



**IMPLEMENTASI KTSP BERBASIS KARAKTER BANGSA
DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SMA NEGERI
DI KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh
Bayu Wijayanto**

3201409079

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial pada:

Hari :

Tanggal :

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si

Drs. Tukidi, M.Pd

NIP. 19620904 198901 1 001

19540310 198303 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si

NIP. 19620904 198901 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Utama

Sriyanto, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19770722 200501 1 001

Penguji 1

Penguji 2

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si

NIP. 19620904 198901 1 001

Drs. Tukidi, M.Pd

19540310 198303 1 002

Mengetahui:
Dekan,

Dr. Subagyo, M.Pd

NIP. 19510808 198003 10

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang,

2013

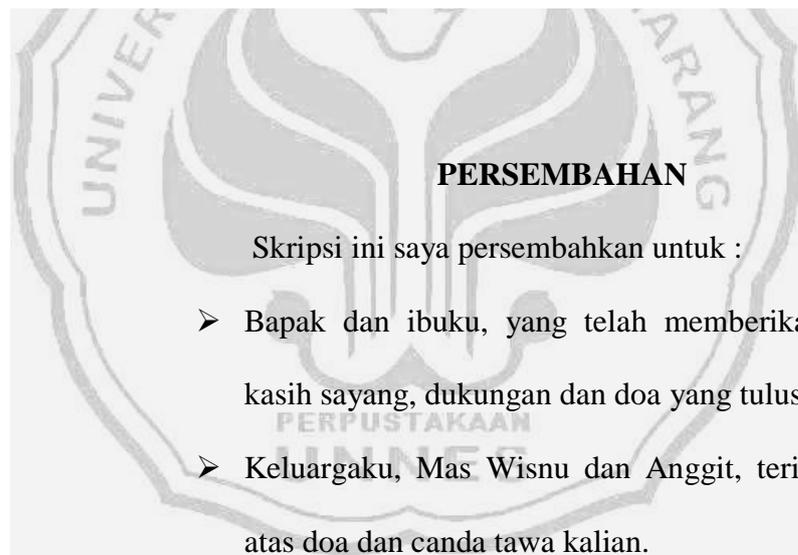
Bayu Wijayanto

NIM. 3201409079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil” (QS. Al-Isra’17:24).
- Melihat ke belakang akan membawa kejelasan di depan. Belajar dari kesulitan dahulu akan membawa berkah sekarang dan nanti (Penulis).



- Sahabat-sahabatku, Terimakasih atas doa dan dukungannya.
- Seseorang yang selalu memberiku doa dan dukungannya.
- Keluarga Besar Pendidikan Geografi 2009.
- Almamater UNNES.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga skripsi dengan judul ”Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012 / 2013” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan. Berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UNNES.
2. Dr. Subagyo, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES, yang telah memberi kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si, Ketua Jurusan Geografi FIS UNNES dan selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi dan telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus.
4. Drs. Tukidi, M.Pd, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus.
5. Wahyu Setyaningsih ST, MT, selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingan di bangku perkuliahan ini.

6. Drs. Muryono, SH, M.Pd, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal yang telah memberi ijin dan membantu dalam penelitian ini.
7. Semua guru SMA Negeri di kabupaten Kendal yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku serta mahasiswa pendidikan Geografi angkatan 2009 yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan untuk perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Semarang,

2013

Penulis

SARI

Wijayanto, Bayu. 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012 / 2013.* Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Apik Budi Santoso, M.Si, Pembimbing II: Drs. Tukidi, M.Pd.

Kata Kunci: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Pembelajaran karakter

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sesuai dengan perkembangannya, sebuah satuan pendidikan harus menjalankan pembelajaran karakter kepada siswa didiknya. Pendidikan karakter di sekolah disesuaikan dengan tingkat usia perkembangan mental peserta didik. Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal sudah menganjurkan kepada masing-masing Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kendal untuk memasukkan nilai-nilai karakter bangsa ke dalam pembelajaran sejak tahun 2011. Permasalahan penelitian ini (1) Apakah nilai-nilai karakter bangsa sudah terimplementasi dalam Perencanaan Pembelajaran (RPP dan Silabus) yang disusun oleh guru geografi?; (2) Apakah nilai-nilai karakter bangsa sudah terimplementasi dalam interaksi kegiatan belajar mengajar?; (3) Bagaimanakah evaluasi pendidikan karakter pada pembelajaran geografi?. Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam Perencanaan Pembelajaran (RPP dan Silabus) yang disusun oleh guru geografi; (2) Mengetahui implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam interaksi kegiatan belajar mengajar; (3) Mengetahui evaluasi pendidikan karakter pada pembelajaran geografi.

Populasi penelitian adalah guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Kendal. Penentuan sampel dengan teknik *kuota sampling* untuk memenuhi kuota yang direncanakan yaitu 14 guru dari 14 SMA Negeri di Kabupaten Kendal. Variabel penelitian (1) Perencanaan Pembelajaran (RPP dan Silabus); (2) Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar; (3) Evaluasi Karakter. Metode Pengumpulan data (1) Wawancara; (2) Observasi; (3) Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi KTSP berbasis karakter bangsa pada perencanaan pembelajaran sebagian besar (91,07%) guru geografi telah melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran geografi berbasis karakter bangsa; (2) Implementasi KTSP berbasis karakter bangsa dalam interaksi kegiatan belajar mengajar sebagian besar (78,57%) guru geografi telah menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada pembelajaran geografi; (3) Implementasi KTSP berbasis karakter bangsa dalam evaluasi karakter dilakukan dengan baik, tetapi hanya sebagian kecil (21,43%) guru yang telah menggunakan instrumen penilaian karakter. Simpulan akhir dari penelitian ini adalah implementasi KTSP berbasis karakter bangsa pada pembelajaran geografi SMA Negeri di Kabupaten Kendal termasuk kedalam kategori sangat baik yaitu sebesar 81,15%. Berdasarkan hasil penelitian ini penulis merekomendasikan agar

kerjasama dan koordinasi antar guru, sekolah, serta MGMP geografi, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal untuk lebih ditingkatkan baik dalam bentuk dialog, seminar, maupun pelatihan dalam upaya untuk mendukung keberhasilan dalam implementasi KTSP berbasis karakter bangsa khususnya di Kabupaten Kendal.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Batasan Istilah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	11
2.1.1. Konsep Dasar KTSP	11
2.1.2. Tujuan KTSP	13
2.1.3. Landasan KTSP	15
2.1.4. Karakteristik KTSP	17
2.2. Karakter Bangsa	17
2.2.1. Konsep Pendidikan Karakter	17
2.2.2. Tujuan Pendidikan Karakter	19

2.2.3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran	19
2.3. Implementasi Pembelajaran	22
2.3.1. Implementasi	22
2.3.2. Perencanaan Pembelajaran	22
2.3.2.1. Langkah-Langkah Penyusunan Silabus Berkarakter	22
2.3.2.2. Langkah-Langkah Penyusunan RPP Berkarakter	23
2.3.3. Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar	24
2.3.4. Evaluasi Pembelajaran Karakter	25
2.4. Kerangka Berfikir	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Subjek Penelitian	28
3.1.1. Populasi	28
3.1.2. Sampel	28
3.2. Desain Penelitian	30
3.3. Variabel Penelitian	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	31
3.4.1. Wawancara	32
3.4.2. Observasi	32
3.4.3. Dokumentasi	32
3.5. Prosedur Penelitian	33
3.6. Instrumen Penelitian	33
3.7. Metode Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	37
4.1.1. Daerah Penelitian	37
4.1.1.1. Lokasi	37
4.1.1.2. Kondisi Penduduk	39
4.1.1.3. Pendidikan	40
4.1.2. Karakteristik Responden	42

4.1.3. Implementasi KTSP Berbasis Karakter Bangsa	45
4.1.3.1. Perencanaan Pembelajaran (Silabus dan RPP)	45
4.1.3.1.1. Silabus	45
4.1.3.1.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	47
4.1.3.2. Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar	49
4.1.3.2.1. Kegiatan Pendahuluan	49
4.1.3.2.2. Kegiatan Inti	50
4.1.3.2.3. Kegiatan Penutup	54
4.1.3.3. Evaluasi Karakter	55
4.2. Pembahasan	56
4.2.1. Perencanaan Pembelajaran	56
4.2.1.1. Silabus	57
4.2.1.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	58
4.2.2. Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar	59
4.2.3. Evaluasi Pendidikan karakter	61
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Jumlah SMAN di Kabupaten Kendal	30
4.1. Banyaknya Penduduk Kabupaten Kendal	39
4.2. Banyaknya Sekolah dan Siswa Kabupaten Kendal	41
4.3. Umur Responden	42
4.4. Status Kepegawaian	42
4.5. Latar Belakang Program Studi	43
4.6. Lama Mengajar	44
4.7. Skoring Komponen Silabus	46
4.8. Skoring Komponen RPP	48
4.9. Skoring Kegiatan Pendahuluan	49
4.10. Skoring Kegiatan Eksplorasi	51
4.11. Skoring Kegiatan Elaborasi	52
4.12. Skoring Kegiatan Konfirmasi	53
4.13. Skoring Kegiatan Penutup	54
4.14. Evaluasi Karakter	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berfikir	27
4.1. Peta Lokasi Penelitian SMAN di Kabupaten Kendal	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Guru Geografi SMAN di Kabupaten Kendal	68
2. Daftar Nama Sampel Penelitian	69
3. Instrumen Observasi Perencanaan Pembelajaran	70
4. Instrumen Observasi Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar	72
5. Rubrik Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran	75
6. Rubrik Pedoman Observasi Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar	82
7. Pedoman Wawancara	89
8. Lembar Dokumentasi	90
9. Perencanaan Pembelajaran SMAN di Kabupaten Kendal	92
10. Hasil Observasi Implementasi KTSP Berbasis Karakter Bangsa	152
11. Analisis Deskriptif Persentase (DP) Hasil Observasi	154
12. Surat Ijin Penelitian untuk Kepala Dinas Kabupaten Kendal	156
13. Surat Ijin Penelitian untuk Bappeda Kabupaten Kendal	157
14. Surat Ijin Penelitian untuk Kepala SMAN di Kabupaten Kendal	158
15. Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Gemuh	159
16. Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Patean	160
17. Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Sukorejo	161
18. Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Weleri	162
19. Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Cepiring	163
20. Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Kendal	164
21. Surat Keterangan Penelitian SMAN 2 Kendal	165
22. Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Pegandon	166
23. Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Kaliwungu	167
24. Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Limbangan	168
25. Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Rowosari	169
26. Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Boja	170
27. Surat Keterangan Penelitian SMAN 1 Singorojo	171
28. Surat Keterangan Penelitian SMAN 2 Sukorejo	172

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Upaya peningkatan mutu kehidupan bangsa dan pengembangan kebudayaan nasional yang terus menerus kita lakukan, diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat masyarakat Indonesia. Negara Indonesia dituntut untuk mengadakan penyesuaian pendidikan pada kenyataan yang selalu berubah akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 Ayat 3 bahwa “Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan peningkatan iman dan takwa; peningkatan akhlak mulia; peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; keragaman potensi daerah dan lingkungan; tuntutan pembangunan daerah dan nasional; tuntutan dunia kerja; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; agama; dinamika perkembangan global; dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan”.

Keberhasilan pendidikan di Indonesia khususnya di sekolah formal tidak lepas dari peranan kurikulum yang digunakan oleh satuan pendidikan sebagai acuan dan pedoman dalam kegiatan pendidikan. Menurut Wayan Lasmawan, sebagaimana dikutip oleh Asmani (2010:22), kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan

pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007 / 2008 dengan mengacu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kemdiknas dalam Buku Induk Pembangunan Karakter (2010), Pembangunan karakter merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan pembukaan UUD 1945 dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila; keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila; bergesernya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; mudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa; ancaman disintegrasi bangsa; dan melemahnya kemandirian bangsa. Untuk mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka

pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembangunan nasional. Semangat itu secara implisit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2015, di mana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu ”mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab, berdasarkan falsafah Pancasila”.

Menurut Kemendiknas 2010, Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak. Sementara pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.

Pendidikan karakter pada dasarnya dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada puncak peringatan Hardiknas di Istana Negara (Selasa, 11 Mei 2010)

mengutarakan bahwa dalam sebuah satuan pendidikan harus menjalankan pembentukan karakter kepada siswa didiknya. Pada peringatan Hardinkas itu pula, Mendiknas M. Nuh (2010) mengatakan bahwa pendidikan karakter sangat penting, beliau mengungkapkan bahwa pendidikan karakter sebagai bagian dari upaya membangun karakter bangsa, karakter yang dijiwai nilai-nilai luhur bangsa. Apa yang dikatakan Mendiknas tersebut ditujukan agar pendidikan formal menerapkan pembelajaran karakter secara efektif (Pedoman Pelaksanaan Pendidikan karakter: 2011).

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sering menjadi panutan dalam berbagai hal termasuk panutan dalam mendidik karakter. Pendidikan karakter di sekolah disesuaikan dengan tingkat usia perkembangan mental peserta didik. Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal sudah menganjurkan kepada masing-masing Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kendal untuk memasukkan nilai-nilai karakter bangsa kedalam pembelajaran, baik itu dari perencanaan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran karakter bangsa sejak dua tahun terakhir, yaitu dari tahun 2011. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Dinas Kabupaten Kendal tidak dijelaskan secara tertulis tetapi berupa anjuran lisan untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2015. Kebijakan tentang pembelajaran berkarakter bangsa ini guru di SMAN Kabupaten Kendal dituntut mampu meningkatkan kinerjanya dalam pengembangan pembelajaran dan mampu membuat suatu perubahan atau inovasi terhadap pembelajaran karakter yang sesuai dengan mata pelajaran. Guru di SMAN Kabupaten Kendal mendapatkan

pelatihan dalam penyusunan Rencana Pembelajaran baik dalam tataran MGMP maupun dalam pelatihan di masing-masing sekolah itu sendiri.

Pendidikan karakter dikembangkan dari elemen pembelajaran yang terikat satu sama lain. Mata pelajaran geografi termasuk mata pelajaran yang dekat dengan lingkungan sekitar, sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran geografi merupakan salah satu titik sentral strategi pembangunan sumber daya manusia yang sangat fundamental. Pembelajaran geografi tidak hanya menuntut ke arah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perlu adanya membudayakan diri dengan perilaku yang luhur sehingga pembelajaran geografi dapat menanamkan nilai-nilai karakter.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **“Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012 / 2013”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis perlu membatasi permasalahan yang dikaji mengingat luasnya permasalahan pembelajaran berkarakter bangsa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini lebih ditekankan pada hal-hal yang menyangkut :

1. Apakah nilai-nilai karakter bangsa sudah terimplementasi dalam Perencanaan Pembelajaran (RPP dan Silabus) yang disusun oleh guru geografi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kendal?
2. Apakah nilai-nilai karakter bangsa sudah terimplementasi dalam interaksi kegiatan belajar mengajar Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kendal?
3. Bagaimanakah evaluasi pendidikan karakter pada pembelajaran geografi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kendal?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang tersebut di atas, maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam Perencanaan Pembelajaran (RPP dan Silabus) yang disusun oleh guru geografi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kendal.
2. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai karakter bangsa dalam interaksi kegiatan belajar mengajar Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kendal.
3. Untuk mengetahui evaluasi pendidikan karakter pada pembelajaran geografi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kendal.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu, peningkatan mutu pendidikan, dan untuk peneliti-peneliti lebih lanjut.

1. Bagi penulis sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman terutama pada masalah yang berkaitan dengan implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis karakter bangsa dalam pembelajaran geografi sekolah menengah atas negeri di Kabupaten Kendal.
2. Bagi guru sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran berkarakter bangsa.
3. Bagi dinas pendidikan dan satuan pendidikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk optimalisasi dalam implementasi KTSP berbasis karakter bangsa bagi tercapainya tujuan pendidikan.

1.5. Batasan Istilah

Guna menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran masalah yang sedang diteliti, berikut ini digunakan berbagai definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini.

1.5.1. Implementasi KTSP

Van Meter dan Van Horn dalam Wahab (2006:65) menyatakan bahwa Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu individu / pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan

kebijakan. Dalam penelitian ini implementasi KTSP yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru geografi yang berhubungan dengan proses pembelajaran kurikulum KTSP dilihat dari kemampuan menyusun Perencanaan Pembelajaran, Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar, dan Evaluasi Karakter.

1.5.2. Pembelajaran Karakter Bangsa

Winkel (1997:193) berpendapat bahwa pembelajaran pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Dalam penelitian ini, pembelajaran berkarakter bangsa merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran geografi.

1.5.3. Perencanaan Pembelajaran Berkarakter Bangsa

Perencanaan Pembelajaran Berkarakter Bangsa adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu komponen dasar yang ditetapkan dalam standar isi berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter bangsa. Perencanaan pembelajaran juga meliputi hal-hal yang berkaitan dengan interaksi kegiatan belajar mengajar dan evaluasi karakter.

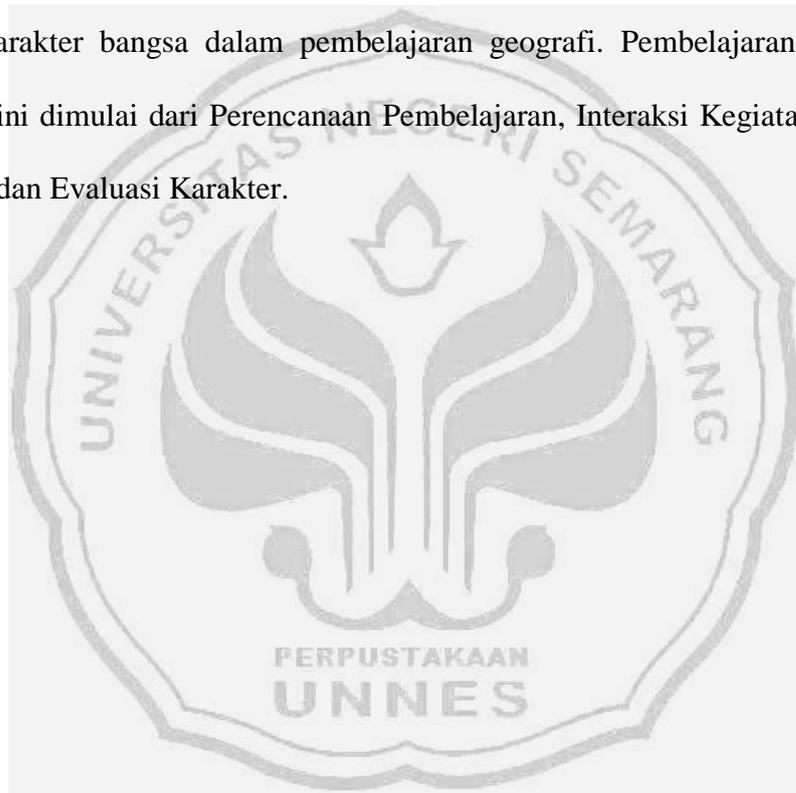
1.5.4. Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar

Interaksi kegiatan belajar mengajar dalam penelitian ini yaitu suatu hubungan antara guru dengan peserta didik dalam penanaman nilai karakter bangsa sesuai dengan perencanaan pembelajaran berkarakter bangsa.

1.5.5. Evaluasi Karakter

Evaluasi dalam penelitian ini yaitu cara guru dalam mengevaluasi proses pembelajaran berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter bangsa yang merupakan bentuk dari evaluasi karakter.

Berdasarkan uraian dari masing-masing istilah di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui implementasi KTSP berbasis karakter bangsa dalam pembelajaran geografi. Pembelajaran geografi dalam hal ini dimulai dari Perencanaan Pembelajaran, Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar, dan Evaluasi Karakter.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

2.1.1. Konsep dasar KTSP

Kurikulum dalam arti sempit adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa untuk memperoleh ijazah. Pengertian luas, kurikulum adalah semua pengalaman yang dengan sengaja disediakan oleh sekolah bagi para siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan (Asmani, 2010:34).

Kurikulum mempunyai peranan fundamental dalam proses pendidikan. Paling tidak ada tiga peranan kurikulum, yaitu konservatif, kritis atau evaluatif, dan kreatif. Ketiga peran itu harus dijalankan secara seimbang, tidak boleh ada yang ditonjolkan dengan mengabaikan yang lain (Asmani, 2010:35). Pelaksanaan kurikulum yang dibutuhkan adalah penyusunan rencana dan program pembelajaran (silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran), penjabaran materi (kedalaman dan keluasan), penentuan strategi dan metode pembelajaran, penyediaan sumber, alat, dan sarana pembelajaran, penentuan cara dan alat penilaian proses dan hasil belajar, dan setting lingkungan pembelajaran.

KTSP disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1), dan 2) sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.

2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan proses diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif, dan berprestasi. KTSP merupakan paradigma baru pengembangan kurikulum yang memberikan otonomi luas pada setiap satuan pendidikan, dan pelibatan masyarakat dalam rangka mengefektifkan proses belajar mengajar di sekolah. Otonomi diberikan agar setiap satuan pendidikan dan sekolah memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar, dan mengalokasikannya sesuai prioritas kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.

KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang diletakkan pada posisi yang paling dekat dengan pembelajaran, yakni sekolah dan satuan pendidikan. Pemberdayaan sekolah dan satuan pendidikan dengan memberikan otonomi yang lebih besar, disamping menunjukkan sikap tanggap pemerintah terhadap tuntutan masyarakat juga merupakan sarana peningkatan kualitas, efisiensi, dan pemerataan pendidikan. KTSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada sekolah dan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi, tuntutan, dan kebutuhan masing-masing.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-

Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh BSNP (Asmani, 2010:41).

2.1.2. Tujuan KTSP

Menurut Budi Christyawan yang dikutip oleh Asmani (2010:58) Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.
2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
3. Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

Memahami tujuan di atas, KTSP dipandang sebagai suatu pola pendekatan baru dalam pengembangan kurikulum dalam konteks otonomi daerah yang sedang digulirkan dewasa ini. Oleh karena itu, KTSP perlu diterapkan dengan tujuh hal sebagai berikut:

- a. Sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi dirinya sehingga dia dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya yang tersedia untuk memajukan lembaganya.
- b. Sekolah lebih mengetahui kebutuhan lembaganya, khususnya input pendidikan yang akan dikembangkan dan didayagunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- c. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh sekolah lebih cocok untuk memenuhi kebutuhan sekolah karena pihak sekolah yang paling tahu apa yang terbaik bagi sekolahnya.
- d. Keterlibatan semua warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum menciptakan transparansi dan demokrasi yang sehat, serta lebih efisien dan efektif bilamana dikontrol oleh masyarakat setempat.
- e. Sekolah dapat bertanggung jawab tentang mutu pendidikan masing-masing kepada pemerintah, orang tua peserta didik, dan masyarakat pada umumnya, sehingga dia akan berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan dan mencapai sasaran KTSP.
- f. Sekolah dapat melakukan persaingan yang sehat dengan sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui upaya-upaya inovatif dengan

dukungan orang tua peserta didik, masyarakat, dan pemerintah daerah setempat.

- g. Sekolah dapat secara cepat merespon aspirasi masyarakat dan lingkungan yang berubah dengan cepat, serta mengakomodasinya dalam KTSP (Asmani: 2010).

2.1.3. Landasan KTSP

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dilandasi oleh undang-undang dan peraturan pemerintah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam undang-Undang Sisdiknas dikemukakan bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. SNP digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Pengembangan standar nasional pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaian secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standarisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Peraturan tersebut dikemukakan bahwa kurikulum adalah

seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

3. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 mengatur tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang selanjutnya disebut standar isi, mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

4. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 mengatur tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Standar kompetensi lulusan meliputi standar kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, yang akan bermuara pada kompetensi dasar.

5. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 dan 23.

Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 mengatur tentang pelaksanaan SKL dan Standar Isi. Dalam peraturan ini dikemukakan bahwa satuan pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai kebutuhan satuan pendidikan yang bersangkutan (Asmani, 2010:48).

2.1.4. Karakteristik KTSP

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Asmani (2010:65), KTSP merupakan bentuk operasional pengembangan kurikulum dalam konteks desentralisasi pendidikan dan otonomi daerah, yang akan memberikan wawasan baru terhadap sistem yang sedang berjalan selama ini. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja sekolah, khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Karakteristik KTSP bisa diketahui antara lain dari bagaimana sekolah dan satuan pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta sistem penilaian. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikemukakan beberapa karakteristik KTSP sebagai berikut:

1. Pemberian otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan.
2. Partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi.
3. Kepemimpinan yang demokratis dan profesional.
4. Serta team kerja yang kompak dan transparan.

2.2. Karakter Bangsa

2.2.1. Konsep Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai *“the deliberate use of all dimensions of school*

life to foster optimal character development". Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan. Di samping itu, pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu perilaku warga sekolah yang dalam menyelenggarakan pendidikan harus berkarakter (Narwanti, 2011:14).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya.

Menurut Ramli sebagaimana dikutip oleh Narwanti (2011), Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang

bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

2.2.2. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Tujuan pendidikan karakter menurut Dharma Kesuma, Cipi Triana, dan Johar Permana (2011:9) adalah:

1. Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah.
2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah.
3. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggungjawab pendidikan karakter secara bersama.

2.2.3. Nilai–Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran

Ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Diknas. Mulai tahun ajaran 2011, seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya. Delapanbelas nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Diknas adalah:

1. Religius: Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi: Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4. Disiplin: Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja Keras: Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
6. Kreatif: Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri: Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis: Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa Ingin Tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10. Semangat Kebangsaan: Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. Cinta Tanah Air: Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
12. Menghargai Prestasi: Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/Komunikatif: Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
14. Cinta Damai: Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
15. Gemar Membaca: Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16. Peduli Lingkungan: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli Sosial: Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung Jawab: Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Sahlan, 2012:35).

2.3. Implementasi Pembelajaran

2.3.1. Implementasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan, penerapan: pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati dulu (Tim Penyusun 2005:427). Kusnandar (2007:233) mengungkapkan bahwa Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

Dalam penelitian ini implementasi yang dimaksud adalah penerapan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis karakter bangsa di dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru geografi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kendal.

2.3.2. Perencanaan Pembelajaran

Dalam perkembangannya perencanaan pembelajaran baru harus memasukkan unsur pendidikan karakter di dalamnya, serta direncanakan untuk dimasukkan sebagai nilai-nilai perilaku yang harus ditanamkan kepada siswa. Mengapa nilai-nilai perilaku? Karena karakter sendiri berarti nilai-nilai yang melandasi perilaku manusia berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum, adat istiadat, dan estetika (Narwanti, 2012:10)

2.3.2.1. Langkah – Langkah Penyusunan Silabus Berkarakter

1. Petakan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).

2. Pilihlah dan tentukan materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dengan mengacu atau menggunakan sumber belajar.
3. Merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sudah banyak digunakan.
4. Tentukan indikator pencapaian agar lebih mudah merancang penilaiannya.
5. Susunlah penilaian dengan menyertakan teknik yang digunakan, bentuk instrumen, dan berikan contoh soal.
6. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan.
7. Masukkan sumber belajar.
8. Tentukan nilai karakter apa yang harus ditanamkan melalui materi yang diberikan tersebut (Narwanti, 2012:11).

2.3.2.2. Langkah-langkah Penyusunan RPP Berkarakter:

Seperti langkah-langkah pengembangan silabus, penyusunan RPP dalam rangka pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran dilakukan dengan merevisi RPP yang telah ada agar selain memfasilitasi peserta didik mencapai pengetahuan dan keterampilan yang ditargetkan, juga mengembangkan karakter. Adapun cara merevisi RPP dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Rumusan tujuan pembelajaran direvisi, yang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif dan psikomotorik, tetapi juga karakter, dan ditambah tujuan pembelajaran yang khusus dirumuskan untuk karakter.

2. Metode pembelajaran diubah (bila diperlukan) dan langkah-langkah pembelajaran yang meliputi pendahuluan, inti, dan penutup direvisi. Prinsip-prinsip pendekatan pembelajaran kontekstual sangat efektif mengembangkan karakter peserta didik.
3. Bagian penilaian direvisi, dengan mengubah dan/atau menambah teknik-teknik yang telah dirumuskan. Teknik penilaian dipilih sehingga secara keseluruhan teknik-teknik tersebut mengukur pencapaian peserta didik dalam kompetensi dan karakter. Diantara teknik-teknik penilaian yang dapat dipakai untuk mengetahui perkembangan karakter adalah observasi, penilaian antar teman, dan penilaian diri sendiri (Narwanti, 2012:46).

2.3.3. Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar

Interaksi kegiatan belajar-mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dilepaskan dari sebuah pendidikan. Keduanya merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidiknya. Kegiatan belajar-mengajar dapat juga diartikan sebagai proses pembelajaran. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal (1) menyebutkan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Pada dasarnya guru adalah seorang pendidik. Pendidik adalah orang dewasa dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan mengajar di kelas. Salah satu yang paling penting adalah performance guru di

kelas. Bagaimana seorang guru dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian guru harus menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.

Dalam penelitian ini interaksi kegiatan belajar-mengajar yang dimaksud merupakan hubungan timbal balik yang dikelola oleh guru berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran berkarakter yang sudah disiapkan. Penanaman nilai-nilai karakter yang terkandung di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sudah semestinya diterapkan pada kegiatan belajar mengajar.

2.3.4. Evaluasi Pembelajaran Karakter

Pada dasarnya, penilaian terhadap pendidikan karakter dapat dilakukan terhadap kinerja pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Dalam penelitian ini yang dievaluasi yaitu peserta didik oleh pendidik. Kegiatan peserta didik dalam penerapan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan observasi oleh guru. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah mereka sudah melaksanakan hal itu atau belum. Penilaian juga dapat dilakukan dengan mengamati kegiatan sehari-hari peserta didik baik di dalam kelas maupun di satuan pendidikan formal.

Menurut Wibowo (2012:96), Model catatan anekdot (catatan yang dibuat pendidik ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan) selalu dapat digunakan pendidik. Selain itu, pendidik dapat pula memberikan tugas yang berisikan suatu persoalan atau kejadian yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan nilai yang dimilikinya. Sebagai contoh, peserta didik diminta menyertakan sikapnya terhadap upaya

menolong pemalas, memberikan bantuan terhadap orang kikir, atau hal-hal lain yang bersifat bukan kontroversial sampai kepada hal yang dapat mengundang konflik pada dirinya.

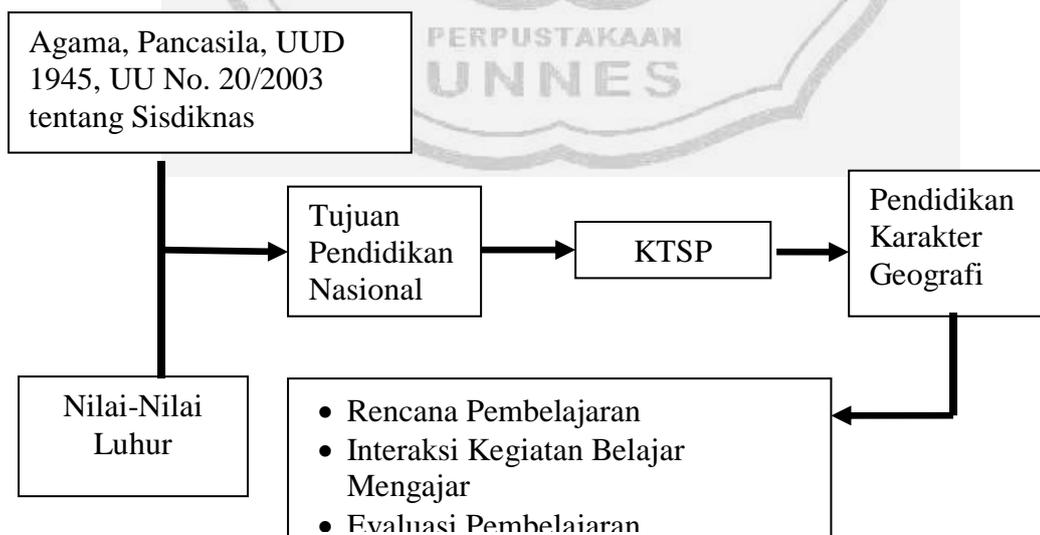
Dari hasil pengamatan, catatan anekdotal, tugas, ataupun laporan, pendidik dapat memberikan kesimpulan tentang pencapaian suatu indikator. Kesimpulan tersebut dapat dinyatakan dalam pernyataan kualitatif dan memiliki makna terjadinya proses pembangunan karakter sebagai berikut ini:

1. **BT: Belum Terlihat**, apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memenuhi makna dari nilai itu.
2. **MT: Mulai Terlihat**, apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat tetapi belum konsisten.
3. **MB: Mulai Berkembang**, apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
4. **MK: Membudaya**, apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena pemahaman, kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral (Wibowo: 2012).

2.4. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan salah satu strategi dasar dari pembangunan karakter bangsa yang dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara koheren dengan beberapa strategi lain. Agar implementasi pendidikan karakter di sekolah dapat berhasil, maka syarat utama yang harus dipenuhi antara lain dengan perangkat pembelajaran yang baik, metode pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan lain yang dilakukan oleh sekolah.

Kerangka berfikir yang digunakan yaitu berawal dari adanya perpaduan dari Dasar Agama, Pancasila dan Sisdiknas dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, terangkum menjadi Tujuan Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Nasional tersebut dibentuklah KTSP, yaitu kurikulum yang digunakan dalam tingkat satuan pendidikan. KTSP dikembangkan dengan memasukkan pendidikan karakter dalam pembelajaran geografi yang semuanya termuat dalam Perencanaan Pembelajaran, Interaksi Kegiatan Belajar-Mengajar, dan Evaluasi Karakter.



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non-acak) yang digunakan.

3.1.1. Populasi

Langkah pengumpulan dan menganalisa data yang penting adalah menentukan populasi penelitian, karena populasi merupakan sumber data penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Sumaatmadja (1998:112) mengemukakan bahwa “Populasi adalah sejumlah variabel yang menyangkut permasalahan yang diteliti”. Populasi merupakan sumber utama untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru yang mengajar geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kabupaten Kendal

3.1.2. Sampel

Sumaatmadja (1998:112) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan”. Belum ada ketentuan yang mutlak untuk pengambilan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam sebuah penelitian, sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak.

Arikunto (1998:113) menyatakan bahwa banyaknya sampel tergantung pada :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya.
2. Sempit dan luasnya pengamatan setiap sampel, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka akan diambil sejumlah sampel dari jumlah populasi penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini ditujukan kepada guru geografi di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kabupaten Kendal yang berjumlah 14 responden. Untuk penarikan sampel guru dilakukan secara aksidental yaitu guru geografi sekolah menengah atas negeri yang ditemui pada saat penelitian dijadikan sampel.

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara teknik *kuota sampling* untuk memenuhi kuota yang direncanakan. Kuota yang direncanakan adalah sebanyak 14 responden. Oleh karena itu sampel yang digunakan yaitu guru geografi pada kelompok jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) dengan pengambilan subjek dari setiap Sekolah perwakilan 1 guru geografi. Jadi jumlah semua sampel yaitu 14 guru dari 14 sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) di Kabupaten Kendal.

Tabel 3.1. Jumlah SMAN di Kabupaten Kendal

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SMAN 1 BOJA	Jl.Raya Bebengan 203 D Boja
2	SMAN 1 CEPIRING	Jl.Gemuh – Sri Agung 57 Cepiring
3	SMAN 1 KALIWUNGU	Jl. Pangeran Juminah Kaliwungu
4	SMAN 1 KENDAL	Jl.Sukarno Hatta
5	SMAN 1 LIMBANGAN	Jl.Raya Limbangan
6	SMAN 1 PATEAN	Jl. Selo Rowosari
7	SMAN 1 PEGANDON	Jl.Raya Putat – Pegandon
8	SMAN 1 ROWOSARI	Jl.Bahari km 5 Rowosari
9	SMAN 1 SINGOROJO	Jl.Boja – Singorojo
10	SMAN 1 SUKOREJO	Jl.Banaran 5 Sukorejo
11	SMAN 1 WELERI	Jl.Bahari 17 Weleri
12	SMAN 2 KENDAL	Jl.Kelurahan Jetis
13	SMAN 2 SUKOREJO	Jl.Lingkar Utara Kebumen
14	SMAN GEMUH	Jl. Raya Pamriyan

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal 2013

3.2. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas,

karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Sukmadinata, 2006:72).

Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan mengenai Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012/2013.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:60).

Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu implementasi KTSP berbasis karakter bangsa yang meliputi:

- a. Perencanaan Pembelajaran (RPP dan Silabus)
- b. Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar
- c. Evaluasi karakter

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka data yang diperlukan yaitu tentang implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis karakter bangsa dalam pembelajaran geografi. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dengan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (Nazir, 2005:194).

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru berkaitan dengan evaluasi karakter yang digunakan di sekolah tersebut. Alat yang digunakan dalam wawancara adalah panduan wawancara.

3.4.2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2009).

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dan interaksi kegiatan belajar mengajar. Alat yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi. Dalam observasi interaksi kegiatan belajar mengajar, peneliti melihat interaksi di dalam kelas sebanyak dua kali di setiap sekolah.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kepustakaan dari sumber penelitian yang berupa dokumen. Alat

yang digunakan untuk mencatat daftar dokumen yang dibutuhkan dibuat dalam bentuk lembar dokumentasi.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diawali dengan observasi awal, kemudian setelah diobservasi data dianalisis sesuai dengan kebutuhan sehingga diperoleh suatu rumusan permasalahan yang kemudian oleh penulis dilakukan penelitian.
2. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
3. Mengembangkan atau membuat instrumen penelitian untuk mendapatkan data agar dapat menyimpulkan hasil penelitian.
4. Setelah instrumen dibuat, langkah selanjutnya yaitu pengujian instrumen.
5. Pengambilan data di lokasi penelitian.
6. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk menjawab masalah penelitian atau menyimpulkan penelitian.
7. Menyimpulkan atau merumuskan hasil penelitian.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen berupa panduan wawancara yang digunakan untuk mendapatkan data dari guru berkaitan dengan evaluasi karakter.
2. Instrumen berupa lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar guru dan merekap komponen rencana pelaksanaan pembelajaran geografi.

3. Instrumen berupa lembar dokumentasi yang digunakan untuk mencatat daftar dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.7. Metode Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti melakukan kegiatan mengelola dan menganalisis data tersebut. Data yang selesai diolah dapat ditafsirkan sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Data yang berkaitan dengan hasil observasi, yaitu data perencanaan pembelajaran dan interaksi kegiatan belajar mengajar digunakan metode analisis data dengan menggunakan Deskriptif Persentase. Adapun langkah-langkah penggunaan teknik Deskriptif Persentase adalah sebagai berikut:

1. Menentukan skor maksimal = 4 x jumlah item x jawaban responden
2. Menentukan skor minimal = 1 x jumlah item x jawaban responden
3. Menentukan rentang skor = skor maksimal - skor minimal
4. Menentukan interval skor = rentang : 4
5. Menentukan persentase maksimal = 100%
6. Menentukan persentase minimal = 25%
7. Menentukan rentang persentase = persentase maksimal - persentase minimal
8. Menentukan interval persentase = rentang persentase : 4
9. Menentukan deskriptif persentase

(Ali, 1984: 184).

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskripsi Persentase

n = Skor empirik / Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Hasil yang diperoleh tersebut kemudian dimasukkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan adalah Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang baik (KB), dan Tidak Baik (TB).

Penentuan kriteria deskriptif Persentase:

Persentase maksimal = 100%

Persentase minimal = 25%

Range = $100\% - 25\% = 75\%$

Panjang kelas interval = range : 4

= 18,75%

Tabel 3.2. Kriteria Deskriptif Persentase

No	Persentase	Kriteria
1	81,26% - 100,00%	Sangat baik
2	62,51% - 81,25%	Baik
3	43,76% - 62,50%	Kurang Baik
4	25,00% - 43,75%	Tidak Baik

Metode analisis data yang digunakan untuk data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara yaitu dengan menggunakan Deskriptif Kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu data yang berkaitan dengan

evaluasi karakter oleh guru. Sedangkan data dokumentasi merupakan data pendukung dalam pembahasan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Daerah Penelitian

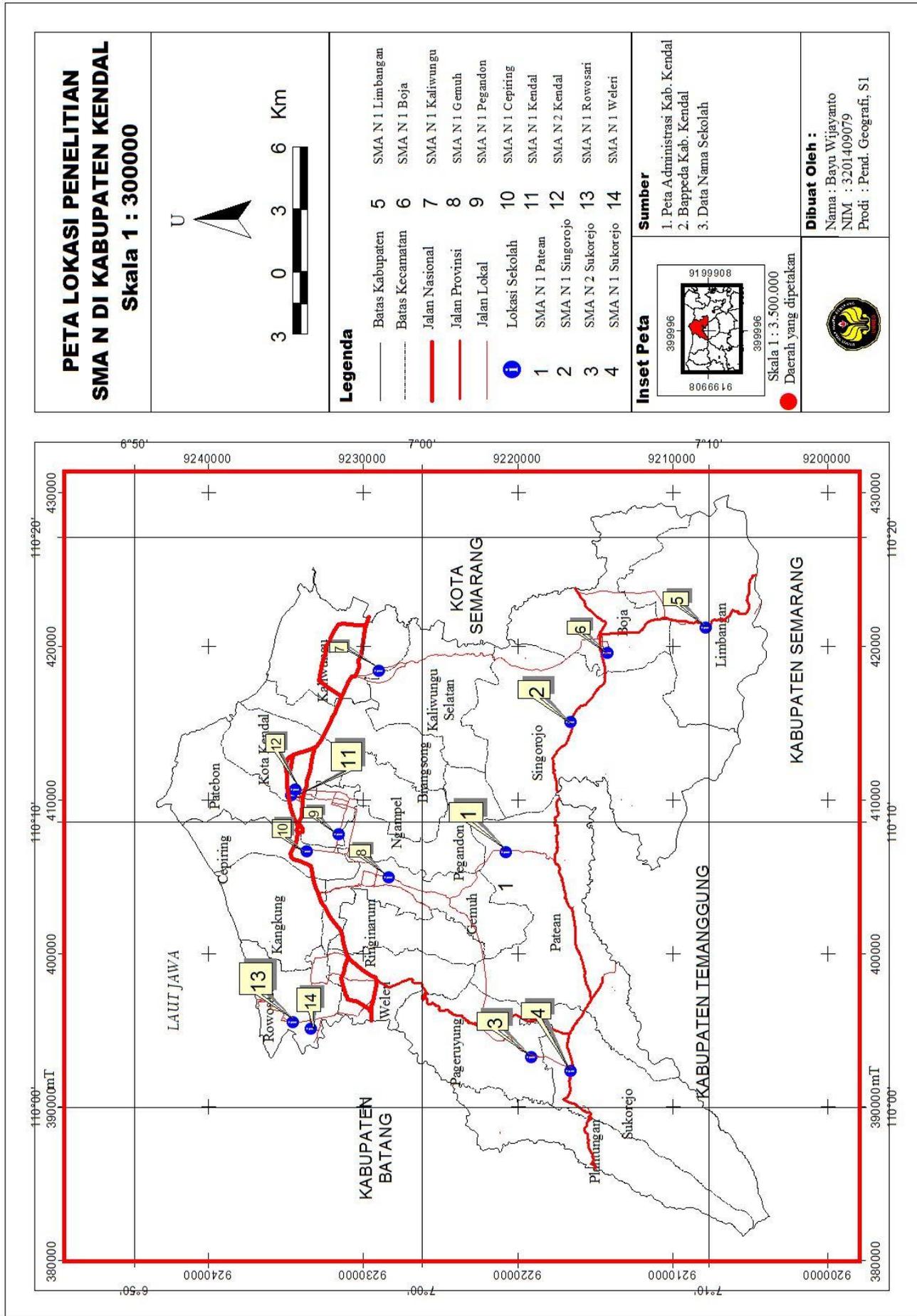
Daerah penelitian merupakan daerah yang digunakan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya. Daerah penelitian menggambarkan tentang lokasi penelitian, kondisi penduduk, dan pendidikan di Kabupaten Kendal.

4.1.1.1. Lokasi

Kabupaten Kendal adalah salah satu Kabupaten di Jawa Tengah. Batas wilayah Kabupaten Kendal secara administratif dapat diuraikan sebagai berikut sebelah utara adalah Laut Jawa, sebelah selatan adalah Kabupaten Semarang dan Temanggung, batas sebelah timur adalah Kota Semarang dan sebelah barat adalah Kabupaten Batang (Lihat Peta halaman 38).

Letak Kabupaten Kendal berbatasan langsung dengan Kota Semarang berjarak kurang lebih 31 km. Secara astronomis Kabupaten Kendal terletak pada posisi $109^{\circ} 40'$ - $110^{\circ} 18'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 32'$ - $7^{\circ} 24'$ Lintang Selatan dengan luas wilayah keseluruhan sekitar 1.002,23 km² atau 100.223 hektar.

Topografi Kabupaten Kendal terbagi dalam tiga jenis yaitu: daerah pegunungan yang terletak di bagian paling selatan dengan ketinggian rata-rata 2.579 m dpl. Daerah perbukitan sebelah tengah dan dataran rendah serta pantai disebelah utara dengan ketinggian antara 0 s/d 10 m dpl (Kendal Dalam Angka 2012).



Gambar 4.1.

Peta Lokasi Penelitian SMA N di Kabupaten Kendal

4.1.1.2. Kondisi Penduduk

Jumlah penduduk di Kabupaten Kendal dari tahun ketahun terus meningkat. Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal sampai dengan pertengahan tahun 2012, jumlah penduduk di Kabupaten Kendal telah mencapai 1.104.961 jiwa yang terdiri dari laki-laki 550.188 jiwa (49,8%) dan perempuan 554.773 jiwa (50,2%). Membandingkan banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan, maka diketahui bahwa sex ratio penduduk Kabupaten Kendal pertengahan tahun 2012 sebesar 99 per 100.

Tabel 4.1. Banyaknya penduduk Kabupaten Kendal
Dirinci menurut jenis kelamin dan usia tahun 2007 – 2012

Penduduk	Tahun					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
a. Laki-Laki	462.612	520.589	527.224	535.279	537.303	550.288
b. Perempuan	474.808	524.514	531.269	539.661	541.207	554.773
a. 0 – 14 th	279.444	225.029	228.999	228.845	220.787	231.015
b. 15 – 64 th	607.943	754.294	770.446	769.809	721.218	761.125
c. Di atas 65 th	50.033	65.780	69.200	70.076	76.786	112.821
JUMLAH	937.420	1.045.103	1.058.493	1.074.940	1.078.510	1.104.961
Kepadatan/Km²	935	1.043	1.056	1.073	1.076	1.103

Sumber : Buku Profil Kabupaten Kendal 2012

Meningkatnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun, kepadatan jumlah penduduk pun semakin besar. Pada pertengahan tahun 2012 tercatat kepadatan mencapai 1.103 jiwa/km², padahal pada tahun 2007 kepadatan baru mencapai 935 jiwa/km².

Jumlah penduduk menurut kelompok umur pada usia produktif yaitu dari 15-64 tahun adalah 761.125 orang. Jumlah penduduk pada kelompok umur 0-14 tahun sebanyak 231.015 jiwa. Sementara jumlah penduduk pada kelompok 65 tahun keatas berjumlah 112.821 jiwa. Kelompok umur usia produktif masih lebih besar jika dibandingkan dengan penduduk usia tidak produktif.

4.1.1.3. Pendidikan

Pendidikan menjadi perhatian pemerintah sebagai upaya untuk menjadi bangsa yang maju. Demikian juga pemerintah Kabupaten Kendal senantiasa terus berupaya meningkatkan pendidikan di masyarakat. Pembangunan di bidang pendidikan dilaksanakan melalui perbaikan sarana/prasarana pendidikan, serta program peningkatan mutu pendidik seperti seleksi guru, kepala sekolah dan pegawai berprestasi, pelaksanaan diklat baik untuk guru, kepala sekolah maupun pengawas sekolah. Pada tahun 2012 kualifikasi guru S1 pada jenjang SD/MI/ sederajat sebesar 43,03%, pada jenjang SMP/MTs/ sederajat sebesar 79,50%, dan pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA/ sederajat sebesar 88,68%. Meningkatnya tingkat pendidikan guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar yang pada akhirnya dapat menciptakan anak didik yang berkualitas. Peningkatan kualitas siswa juga dilaksanakan melalui pembinaan minat bakat dan kreativitas siswa berupa pengikutsertaan dalam berbagai lomba seperti lomba mapel, lomba seni nasional, lomba kreativitas, serta lomba debat Bahasa Inggris. Diharapkan dengan adanya kompetisi semacam itu dapat menumbuhkembangkan minat bakat siswa baik dalam mata pelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidikan tidak hanya melalui pendidikan formal di sekolah–sekolah tetapi juga melalui program kelompok belajar (Kejar) seperti kejar paket A (setara SD), kejar paket B (setara SMP), dan kejar paket C (setara SMA). Kegiatan itu bertujuan untuk perluasan dan pemerataan kesempatan belajar memperoleh pendidikan dasar dan pendidikan yang lebih tinggi. Jumlah penduduk melek huruf pada tahun 2011 sebanyak 1.028.893 jiwa, terdiri dari 524.735 jiwa penduduk perempuan dan 504.158 jiwa penduduk laki-laki (Bappeda Kabupaten Kendal: 2012).

Rasio jumlah murid sudah cukup ideal dibanding dengan jumlah guru. Pada pertengahan tahun 2012 ini, rasio murid/guru TK adalah 14, SD adalah 18, SLTP adalah 16, dan SMU adalah 14. Pada tabel berikut menampilkan data mengenai banyaknya sekolah dan siswa di Kabupaten Kendal.

Tabel 4.2. Banyaknya Sekolah dan Siswa
Kabupaten Kendal Tahun 2012

Sekolah	Jumlah Sekolah		Jumlah Siswa	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
Taman Kanan Kanak (TK)	3	468	202	20.411
Sekolah Dasar (SD)	553	16	86.601	2.943
Sekolah Luar Biasa (SLB)	1	1	165	115
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	50	45	24.850	9.832
Sekolah Menengah Atas (SMA)	14	15	8.797	3.823

Sumber : Buku Profil Kabupaten Kendal 2012

4.1.2. Karakteristik Responden

Secara umum kondisi resoponden dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Umur Responden

Tabel 4.3. Berdasarkan Kelompok Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	25 - 34 tahun	1	7,14
2	35 – 44 tahun	6	42,86
3	45 – 55 tahun	3	21,42
4	> 55 tahun	4	28,58
Jumlah		14	100

Sumber : Hasil penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 4.3, menunjukkan bahwa usia responden terdiri dari beberapa kelompok umur. Persentase terbesar responden berada pada usia 35 – 44 tahun yaitu sebesar 42,86%. Usia di atas 55 tahun sebanyak 28,58% yang merupakan responden paling banyak kedua dengan banyak responden 4 orang. Responden pada kelompok umur 45 – 55 tahun yaitu 21,42% dengan jumlah responden sebanyak 3 orang. Sisanya yaitu berada pada usia 25 – 35 tahun sebesar 7,14%.

b. Status Kepegawaian

Tabel 4.4. Berdasarkan Status Kepegawaian Responden

No	Status	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS	13	92,86
2	GTT	1	7,14
Jumlah		14	100

Sumber ; Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa 14 orang guru geografi di SMA Negeri di Kabupaten Kendal yang digunakan sebagai sampel penelitian dengan berstatus PNS adalah 92,86%. Hal ini berarti sebagian besar guru geografi di Kabupaten Kendal sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil yang merupakan Guru geografi tetap. Guru yang berstatus GTT sebanyak 7,14% yaitu hanya satu responden yang merupakan guru bantu. Guru yang berstatus GTT dalam sekolah tersebut dikarenakan dalam sekolah itu belum memiliki guru yang berstatus PNS. Banyaknya guru yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) diharapkan agar guru tersebut dapat melaksanakan tugasnya untuk mengajar dengan baik.

c. Latar Belakang Program Studi

Tabel 4.5. Berdasarkan Latar Belakang Program Studi

No	Program Studi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pendidikan Geografi	12	85,71
2	Pendidikan Lain	2	14,29
Jumlah		14	100

Sumber ; Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 4.5, responden dengan latar belakang program studi dari pendidikan geografi di Kabupaten Kendal sebanyak 12 orang atau 85,71%. Responden yang berasal dari latar belakang program studi lainnya sebanyak 14,29%. Adanya guru dengan program studi lain geografi dikarenakan pada sekolah tersebut belum memiliki guru dengan

latar belakang geografi, sehingga menggunakan guru dengan latar belakang ilmu lain.

d. Lama Mengajar

Tabel 4.6. Berdasarkan Lama mengajar

No	Lama Mengajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 5 tahun	0	0,00
2	6 – 10 tahun	1	7,14
3	11 – 15 tahun	4	28,57
4	16 – 20 tahun	4	28,57
5	21 – 25 tahun	1	7,14
6	> 25 tahun	4	28,58
	Jumlah	14	100

Sumber : Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa pengalaman mengajar guru geografi di SMAN Kabupaten Kendal kurang dari 5 tahun 0%, yang memiliki pengalaman belajar 6 – 10 tahun hanya 1 responden dengan persentase 7,14%. Responden dengan pengalaman belajar 21 – 25 tahun memiliki persentase sama dengan pengalaman belajar 6 – 10 tahun yaitu sebanyak 1 responden atau 7,14%. Sedangkan kelompok lama mengajar 11 – 15 tahun, 16 – 20 tahun, dan di atas 25 tahun memiliki jumlah responden yang sama yaitu masing-masing sebanyak 28,58%. Semakin lama pengalaman mengajar seorang guru diharapkan guru tersebut dapat memiliki kinerja yang lebih baik dengan melaksanakan

tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pendidik untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik.

4.1.3. Implementasi KTSP Berbasis Karakter Bangsa

4.1.3.1. Perencanaan Pembelajaran (Silabus dan RPP)

Perencanaan pembelajaran adalah kegiatan memproyeksikan tindakan apa yang akan dilaksanakan dalam suatu proses belajar mengajar yaitu dengan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik), serta bagaimana mengukurnya menjadi jelas dan sistematis, sehingga nantinya proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

4.1.3.1.1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian. Perkembangan silabus baru harus memasukkan unsur pendidikan karakter di dalamnya, serta direncanakan untuk dimasukkan sebagai nilai-nilai perilaku yang harus ditanamkan kepada siswa (Narwanti, 2012: 1).

Skoring mengenai silabus yang digunakan oleh guru geografi dalam pembelajaran disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Skoring Komponen Silabus

No	Komponen	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Kolom Identitas	0	0	1	13	55
2	Kesesuaian kompetensi dasar dengan kurikulum	0	0	0	14	56
3	Kesesuaian kompetensi dasar dengan standar kompetensi	0	0	0	14	56
4	Mengidentifikasi materi standar	0	0	0	14	56
5	Mengembangkan pengalaman	0	2	12	0	40
6	Merumuskan indikator pencapaian kompetensi	0	0	0	14	56
7	Memasukkan nilai-nilai karakter bangsa	1	1	2	10	49
8	Menentukan jenis penilaian	0	3	4	7	46
9	Alokasi waktu	0	0	0	14	56
10	Menentukan sumber belajar	0	3	7	4	43
Jumlah skor						513
Skor ideal						560
Skor dalam persentase						91,61%
Kategori						SB

Sumber: Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan tabel 4.7, di atas dapat diketahui bahwa 91,61% guru telah menggunakan silabus berbasis karakter bangsa. Silabus yang disusun cukup sistematis dan jelas. Hasil tersebut termasuk kategori Sangat Baik (SB) dimana guru telah menggunakan silabus yang sesuai dengan kurikulum dengan memperhatikan kolom identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi standar, standar proses, indikator, pencapaian kompetensi, memasukkan nilai-nilai karakter bangsa, jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

4.1.3.1.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses dijelaskan bahwa RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, secara memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam rangka pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran dilakukan dengan cara merevisi RPP yang telah ada agar selain memfasilitasi peserta didik mencapai pengetahuan dan keterampilan yang ditargetkan, juga mengembangkan karakter (Narwanti, 2012: 46).

Skoring mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru geografi dalam pembelajaran disajikan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Skoring Komponen RPP

No	Komponen	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Kolom Identitas	0	0	1	13	55
2	Alokasi waktu	0	0	0	14	56
3	Kesesuaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator	0	0	1	13	55
4	Kesesuaian tujuan pembelajaran	0	0	1	13	55
5	Kesesuaian materi standar	0	0	0	14	56
6	Kesesuaian metode pembelajaran	0	1	11	2	43
7	Kesesuaian langkah pembelajaran	0	2	1	11	51
8	Memasukkan nilai-nilai karakter bangsa	2	1	2	9	46
9	Kesesuaian sumber belajar	0	3	8	3	42
10	Kesesuaian jenis penilaian	0	0	8	6	48
Jumlah skor						507
Skor ideal						560
Skor dalam persentase						90,54%
Kategori						SB

Sumber: Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 4.8, di atas dapat diketahui bahwa 90,54% guru geografi telah menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis karakter bangsa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis karakter bangsa yang disusun sudah sistematis dan jelas. Hasil tersebut termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB) di mana sebagian besar guru sudah membuat RPP berbasis karakter bangsa sesuai dengan kurikulum dengan memperhatikan kolom identitas, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi standar, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, memasukkan nilai-nilai karakter bangsa, sumber belajar, dan jenis penilaian.

4.1.3.2. Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar

4.1.3.2.1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam proses belajar mengajar karena merupakan langkah awal dari pelaksanaan pembelajaran yang membawa siswa ke dalam kegiatan selanjutnya. Indikator kegiatan pendahuluan pembelajaran dalam penelitian ini dijabarkan dalam dua pertanyaan yaitu melakukan apersepsi dan motivasi.

Tabel 4.9. Skoring Kegiatan Pendahuluan

No	Komponen	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Melakukan apersepsi	0	1	7	6	47
2	Memberikan motivasi kepada siswa	0	1	12	1	42
Jumlah skor						89
Skor ideal						112
Skor dalam persentase						79,46%
Kategori						B

Sumber: Hasil Penelitian 2013

Dari Tabel 4.9, dapat diketahui bahwa 79,46% guru telah dapat melakukan kegiatan membuka pelajaran yang meliputi apersepsi dan motivasi dengan memasukkan nilai-nilai karakter bangsa di dalamnya. Hasil tersebut termasuk ke dalam kategori Baik (B) di mana setiap guru telah melaksanakan kegiatan membuka pelajaran dengan baik. Penyampaian apersepsi dan motivasi yang baik dengan memasukkan nilai-nilai karakter bangsa diharapkan siswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Nilai-nilai karakter bangsa yang ditanamkan dalam kegiatan pendahuluan dibagian apersepsi yaitu disiplin, peduli, religius, dan toleransi. Responden menanamkan nilai-nilai karakter dengan baik. Sebanyak 7 responden

menanamkan tiga nilai karakter dalam apersepsi dan 6 responden menanamkan empat nilai karakter, hanya ada 1 responden yang menanamkan dua nilai karakter bangsa pada bagian apersepsi. Nilai-nilai karakter bangsa pada pemberian motivasi kepada peserta didik, responden menanamkan nilai disiplin, rasa ingin tahu, dan komunikatif. Hanya ada 1 responden yang menambahkan nilai kerja keras pada bagian pemberian motivasi. Hal ini menunjukkan nilai karakter bangsa sudah ditanamkan dengan baik di kegiatan pendahuluan.

4.1.3.2.2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam pembelajaran di mana guru dan siswa berinteraksi untuk mendapatkan pengalaman belajar yang baru. Pembelajaran siswa harus aktif, Guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator (Widayati, 2010: 71).

1. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan kegiatan pembelajaran yang digunakan dalam membuat rencana untuk membangun pengetahuan dasar peserta didik. Misalnya melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari, menggunakan beragam pendekatan dan media, memfasilitasi interaksi peserta didik, serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian mengenai kegiatan inti pada bagian eksplorasi berdasarkan responden guru geografi pada pembelajaran geografi berbasis karakter bangsa di SMA Negeri se Kabupaten Kendal dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10. Skoring Kegiatan Eksplorasi

No	Komponen	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari	0	1	2	11	52
2	Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media, dan sumber belajar lain	0	14	0	0	28
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru	0	5	5	4	51
4	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	0	3	1	10	49
Jumlah skor						180
Skor ideal						224
Skor dalam persentase						80,36%
Kategori						B

Sumber: Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa kegiatan inti pada bagian eksplorasi yang dilakukan oleh guru sebesar 80,36%. Hal itu termasuk ke dalam kategori Baik (B). Responden yang melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari dengan memasukkan nilai karakter bangsa memiliki skor sebanyak 52 dari skor ideal sebesar 56. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah menanamkan nilai karakter pada bagian tersebut. Nilai-nilai karakter bangsa yang ditanamkan dalam bagian ini yaitu mandiri, berfikir logis, kreatif, kerjasama.

Responden yang menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media, dan sumber belajar lain memiliki skor rendah dengan semua responden mendapatkan skor masing-masing 2 karena hal ini dipengaruhi oleh sarana dan

prasarana yang ada di sekolah tersebut dalam hal media. Nilai-nilai karakter bangsa yang ditanamkan dalam bagian ini yaitu kreatif dan kerjasama. Sebagian besar responden telah memfasilitasi dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menanamkan nilai karakter bangsa. Nilai-nilai karakter bangsa yang ditanamkan dalam kegiatan ini yaitu kerjasama, saling menghargai, rasa percaya diri, dan mandiri.

2. Elaborasi

Elaborasi merupakan kegiatan inti pembelajaran. Hasil penelitian mengenai kegiatan inti pada bagian elaborasi berdasarkan responden guru geografi pada pembelajaran geografi berbasis karakter bangsa di SMA Negeri se Kabupaten Kendal dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11. Skoring Kegiatan Elaborasi

No	Komponen	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	Skor
1	Membiasakan peserta didik membaca melalui tugas-tugas	0	4	0	10	44
2	Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain	0	4	2	8	46
3	Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah	0	6	0	8	44
Jumlah skor						134
Skor ideal						168
Skor dalam persentase						79,76%
Kategori						B

Sumber: Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa responden yang telah melakukan kegiatan inti pada bagian elaborasi dengan menanamkan nilai karakter bangsa sebesar 79,76%. Hasil tersebut termasuk kedalam kategori Baik (B).

responden yang membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna dengan memasukkan nilai karakter bangsa sebanyak 44 skor dari skor ideal 56. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan ini yaitu kreatif dan logis. Responden memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain serta memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut juga masing-masing 46 dan 44 skor dari 56. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan ini yaitu kreatif, percaya diri, kritis, dan saling menghargai. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah menanamkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran geografi.

3. Konfirmasi

Konfirmasi merupakan tahap akhir dalam pembelajaran. Pada bagian ini guru memberikan konfirmasi terhadap para peserta didik. Hasil penelitian mengenai kegiatan inti pada bagian konfirmasi berdasarkan responden guru geografi pada pembelajaran geografi berbasis karakter bangsa di SMA Negeri se Kabupaten Kendal dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12. Skoring Kegiatan Konfirmasi

No	Komponen	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi	0	7	0	7	42
2	Memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap	0	6	0	8	44
Jumlah skor						86
Skor ideal						112
Skor dalam persentase						76,78%
Kategori						B

Sumber: Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa responden yang telah melakukan kegiatan inti pada bagian konfirmasi dengan menanamkan nilai karakter bangsa sebesar 76,78%. Hasil tersebut termasuk kedalam kategori Baik (B). jumlah total skor yg diperoleh yaitu 86 dari 112. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan ini yaitu saling menghargai, kritis, peduli, dan percaya diri. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah menanamkan nilai karakter ketika memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber, serta pada saat guru memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

4.1.3.2.3. Kegiatan Penutup

Hasil penelitian mengenai kegiatan penutup berdasarkan responden guru geografi pada pembelajaran geografi berbasis karakter bangsa di SMA Negeri se Kabupaten Kendal dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13. Kegiatan Penutup

No	Komponen	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Bersama-sama dengan peserta didik dan/sendiri membuat simpulan pelajaran.	0	4	5	5	43
2	Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram	0	8	0	6	40
Jumlah skor						83
Skor ideal						112
Skor dalam persentase						74,12%
Kategori						B

Sumber: Hasil Penelitian 2013

Dari Tabel 4.13, dapat diketahui bahwa kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan responden guru geografi sebesar 74,12%. Hasil ini termasuk dalam kategori Baik (B) dimana setiap guru telah menutup kegiatan pembelajaran dengan bersama-sama dengan peserta didik dan/sendiri membuat simpulan pelajaran dengan menanamkan nilai mandiri, kerjasama, kritis, dan logis. Responden melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram dengan menanamkan nilai jujur dan saling menghargai pada peserta didik.

4.1.3.3. Evaluasi Karakter

Penilaian pembelajaran menjadi salah satu kegiatan terpenting dalam pendidikan. Melalui kegiatan penilaian akan diketahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dari awal hingga akhir. Berbagai aktivitas dan perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan sumber penilaian bagi guru.

Tabel 4.14. Evaluasi Karakter

No	Evaluasi karakter	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tertulis	3	21,43
2	Lisan	11	78,57
Jumlah		14	100

Sumber: Data Hasil Penelitian 2013

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa semua responden melakukan evaluasi karakter peserta didik. Sebesar 78,57% responden melakukan evaluasi dengan pengamatan tetapi hanya secara lisan, tidak membuat instrumen evaluasi. sebesar 21,43% responden membuat instrumen untuk menilai

perkembangan karakter siswa sesuai dengan apa yang ditanamkan pada kegiatan belajar mengajar.

Tidak ada pedoman secara khusus untuk para guru geografi di SMA N Kabupaten Kendal baik dari Dinas Pendidikan maupun yang dibuat sendiri di MGMP Geografi Kabupaten Kendal. Sebesar 21,43% responden yang membuat instrumen evaluasi karakter bangsa melakukan inovasi dengan melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Semua responden menentukan peserta didik yang telah memiliki nilai karakter dengan mengamati peserta didik ketika di kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yaitu pada saat terjadi interaksi belajar mengajar dan pemberian tugas, serta di luar kelas yaitu mematuhi tata tertib sekolah dan norma di masyarakat.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Perencanaan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran berbasis pendidikan karakter tersusun dari tiga tahapan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter melibatkan berbagai aspek yang terkait dengan sistem pendidikan yang dijalankan di sekolah. Untuk itu, perencanaan pembelajaran berbasis pendidikan karakter dikembangkan di semua mata pelajaran. antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain saling mempunyai keterkaitan dalam penyampaian nilai-nilai pendidikan karakter.

Perencanaan persiapan pembelajaran tidak hanya mempertimbangkan hal-hal yang berpengaruh terhadap komponen pembelajaran seperti strategi, tetapi juga media dan metode yang digunakan. Namun, dalam mempersiapkan pembelajaran juga harus ditimbang keadaan internal di sekitar ruang yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar perencanaan yang disusun tidak hanya dapat dicerna siswa saat berada didalam kelas, tetapi juga sudah memiliki persiapan untuk mempraktikannya ketika siswa kembali ke rumahnya masing-masing (Sahlan, 2012:45).

4.2.1.1. Silabus

Silabus merupakan bagian yang tidak terpisah dari upaya manajemenisasi pembelajaran. Sebab, antara silabus dengan perangkat pembelajaran lainnya saling terhubung dan terkait satu sama lain. Penggunaan silabus dalam pembelajaran tidak lain adalah untuk mengetahui model paradigma pembelajaran yang diacu dalam kegiatan belajar mengajar. Penataan pembelajaran yang terdeskripsikan dalam silabus mencerminkan adanya keseriusan, komitmen dan sistematisasi penciptaan pembelajaran modern.

Berdasarkan hasil penelitian tentang silabus yang digunakan oleh guru geografi SMAN di Kabupaten Kendal diperoleh skor sebesar 91,61%. Hal ini menunjukkan bahwa 91,61% guru telah menggunakan silabus berbasis karakter bangsa. Silabus yang disusun cukup sistematis dan jelas. Hasil tersebut termasuk kategori Sangat Baik (SB) di mana guru telah menggunakan silabus yang sesuai dengan kurikulum dengan memperhatikan kolom identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi standar, standar proses, indikator, pencapaian

kompetensi, memasukkan nilai-nilai karakter bangsa, jenis penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Pengembangan silabus dapat dilakukan dengan merevisi silabus yang lama kemudian menambah kolom karakter tepat di sebelah kanan komponen Kompetensi Dasar. Pada kolom tersebut diisi nilai-nilai karakter yang hendak diintegrasikan dalam pembelajaran. Nilai-nilai yang diisikan tidak hanya sebatas pada nilai yang telah ditentukan melalui analisis SK/KD, tetapi dapat ditambah dengan nilai-nilai yang lainnya yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran. Setelah itu, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, dan teknik penilaian, diadaptasi menyesuaikan karakter yang hendak dikembangkan.

4.2.1.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam rangka pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran dilakukan dengan cara merevisi RPP yang telah ada agar selain memfasilitasi peserta didik mencapai pengetahuan dan keterampilan yang ditargetkan, juga mengembangkan karakter.

Berdasarkan hasil penelitian, guru geografi SMAN di Kabupaten Kendal telah menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis karakter bangsa sebesar 90,54%. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis karakter bangsa yang disusun sudah sistematis dan jelas. Hasil tersebut termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB) di mana sebagian besar guru sudah membuat RPP berbasis karakter bangsa sesuai dengan kurikulum.

Rencana pelaksanaan pembelajaran didesain untuk memperlihatkan kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran. Di dalamnya memuat berbagai

kriteria pencapaian dan kegiatan pembelajaran yang disinergikan dengan karakteristik siswa. Terdapat lima cara untuk menyusun RPP yang berbasis pendidikan karakter, yaitu yang pertama, dengan merumuskan tujuan pembelajaran ditambah dengan nilai karakter. Kedua, metode pembelajaran dipilih agar dapat memfasilitasi siswa mencapai kompetensi mata pelajaran dan membiasakan pengembangan karakter. Ketiga, langkah pembelajaran dipilih agar dapat memfasilitasi siswa mencapai kompetensi mata pelajaran dan membiasakan pengembangan karakter. Keempat, bagian penilaian direvisi dengan menambahkan teknik penilaian yang telah dirumuskan. Bahan ajar disusun dengan memperhatikan asas kebermanfaatannya.

Hasil dari penelitian implementasi KTSP berbasis karakter bangsa yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dapat diketahui bahwa guru geografi SMAN di Kabupaten Kendal sebesar 91,07% yang merupakan akumulasi dari RPP dan silabus yang digunakan oleh guru. RPP berkarakter yang digunakan oleh guru sebesar 90,54% dan silabus berkarakter yang digunakan oleh guru sebesar 91,61%. Hasil akumulasi tersebut menunjukkan bahwa implementasi KTSP berbasis karakter bangsa dalam perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik (SB).

4.2.2. Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pendahuluan guru geografi di Kabupaten Kendal melakukan interaksi dengan menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada peserta didik sebesar 79,46%. Kegiatan inti guru geografi di Kabupaten Kendal melakukan interaksi dengan menanamkan nilai-nilai karakter

bangsa pada peserta didik sebesar 78,97%. Kegiatan penutup guru geografi di Kabupaten Kendal melakukan interaksi dengan menanamkan nilai-nilai karakter bangsa pada peserta didik sebesar 74,12%. Akumulasi dari keseluruhan kegiatan diperoleh hasil sebesar 78,57%. Hasil tersebut termasuk dalam kategori Baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa sudah terjadi interaksi dalam pembelajaran oleh guru dan peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan pendahuluan didominasi oleh nilai disiplin, religius, dan rasa ingin tahu. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Responden menanamkan nilai disiplin berkaitan dengan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran. Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Kegiatan ini terlihat pada saat kegiatan akan dimulai dengan berdoa sesuai keyakinan masing-masing siswa. Rasa Ingin Tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan inti didominasi oleh nilai mandiri, kreatif, kerja keras, dan saling menghargai. Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Tugas yang diberikan oleh guru dapat dijadikan sarana dalam penanaman nilai karakter pada siswa. Kreatif merupakan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu

yang telah dimiliki. Seorang guru yang berfungsi sebagai fasilitator selalu memfasilitasi siswa untuk senantiasa mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan sikap yang kreatif. Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan penutup yaitu tanggung jawab dan jujur. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan

Seorang guru di dalam kelas berupaya untuk menjadikan pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan menuntun siswa untuk memahami makna materi yang ditanamkan kepadanya. Dalam suasana pembelajaran yang tanpa tekanan, menjadikan siswa bebas mengeksplorasi berbagai materi pembelajaran. Hal ini menjadikan gairah pembelajaran begitu terasa sehingga menjadikan siswa lebih tekun dalam menyimak materi yang diberikan oleh guru.

4.2.3. Evaluasi Pendidikan Karakter

Penilaian terhadap pendidikan karakter dapat dilakukan terhadap kinerja pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yaitu dengan melakukan wawancara kepada responden, dapat diketahui bahwa

semua responden melakukan evaluasi karakter peserta didik. Sebagian besar responden melakukan evaluasi dengan pengamatan tetapi hanya secara lisan, tidak membuat instrumen evaluasi. Beberapa responden membuat instrumen untuk menilai perkembangan karakter siswa sesuai dengan apa yang ditanamkan pada kegiatan belajar mengajar. Sebagian besar responden melakukan pengamatan secara lisan kemudian memasukkan nilai kepribadian siswa ke nilai sikap/nilai afektif.

Penilaian pembelajaran menjadi salah satu kegiatan terpenting dalam pendidikan. Melalui kegiatan penilaian akan diketahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dari awal hingga akhir. Berbagai aktivitas dan perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan sumber penilaian bagi guru. Penilaian pencapaian pendidikan nilai karakter didasarkan pada indikator. Penilaian dilakukan secara terus menerus, setiap saat guru berada di kelas atau di sekolah. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan berapa lama suatu perilaku harus dikembangkan sebelum perilaku ditingkatkan ke perilaku yang lebih kompleks.

Kegiatan peserta didik dalam penerapan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan observasi oleh guru. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah mereka sudah melaksanakan hal itu atau belum. Sebesar 78,57% responden, yaitu sebanyak 11 responden tidak memiliki instrumen penilaian untuk evaluasi karakter peserta didik. Sebagian besar responden tidak membuat instrumen penilaian karena menganggap bahwa penilaian karakter bisa dilakukan secara lisan dan menganggap bahwa pihak Bimbingan dan Konseling (BK) yang

lebih memiliki kewenangan dalam evaluasi karakter peserta didik. Tidak ada pedoman secara khusus untuk para guru geografi di SMA N Kabupaten Kendal baik dari Dinas Pendidikan maupun yang dibuat sendiri di MGMP Geografi Kabupaten Kendal. Responden yang melakukan pengamatan dengan instrumen sebesar 21,43% atau sebanyak 3 responden. Responden yang membuat instrumen evaluasi karakter bangsa melakukan inovasi dengan melihat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh guru seharusnya menjadikan adanya perubahan pada diri peserta didik. Seorang guru melakukan berbagai cara untuk mengevaluasi ketercapaian nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik. Responden menentukan peserta didik yang telah memiliki nilai karakter dengan mengamati peserta didik ketika di kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan yang terjadi di dalam kelas antara lain interaksi belajar mengajar sesuai dengan metode yang dilakukan oleh guru dan pemberian tugas sebagai sarana dalam penilaian karakter, serta di luar kelas yaitu mematuhi tata tertib sekolah dan norma di masyarakat ketika sekolah mengadakan kegiatan rutin pada hari-hari besar.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, secara umum perencanaan pembelajaran berbasis karakter bangsa guru SMA Negeri di Kabupaten Kendal mengenai implementasi KTSP berbasis karakter bangsa termasuk dalam kategori sangat baik dimana didapatkan hasil sebesar 91,07%.
2. Berkaitan dengan interaksi kegiatan belajar mengajar, secara umum interaksi kegiatan belajar mengajar berbasis karakter bangsa guru SMA Negeri di Kabupaten Kendal mengenai implementasi KTSP berbasis karakter bangsa termasuk dalam kategori baik dimana didapatkan hasil sebesar 78,57%.
3. Evaluasi karakter yang dilakukan guru Geografi SMA Negeri di Kabupaten Kendal dilakukan dengan baik, hanya sebagian kecil saja yang telah menggunakan instrumen penilaian karakter.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Guru geografi telah mencapai hasil sangat baik dalam menyusun dan menggunakan rencana pembelajaran diharap untuk mampu meningkatkan menjadi lebih baik lagi. Bagi yang kurang disarankan untuk memanfaatkan

forum MGMP sebagai tempat berdiskusi tentang cara pembuatan perangkat pembelajaran berbasis karakter bangsa.

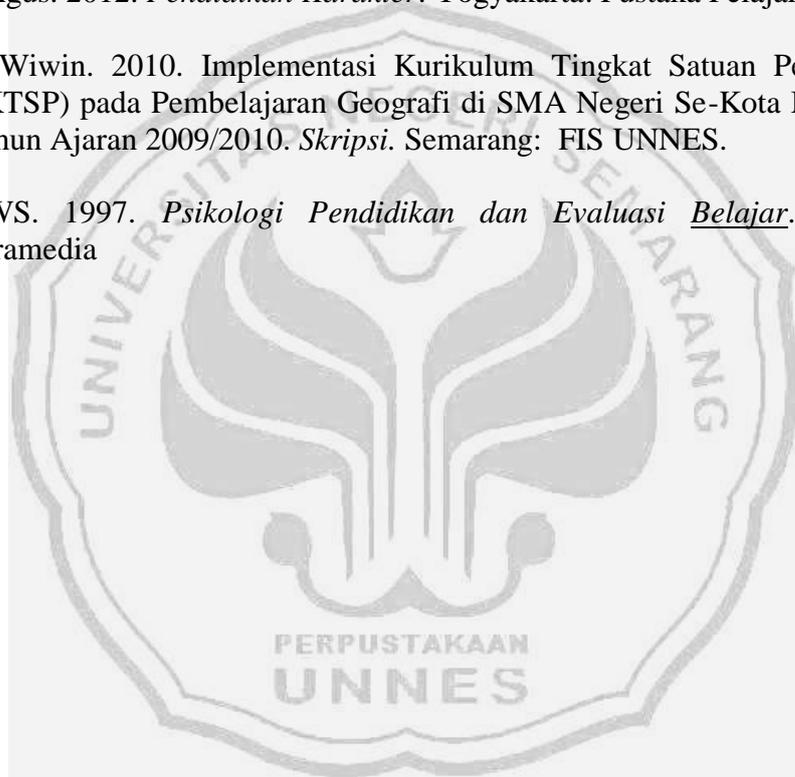
2. Mengikuti pelatihan dan seminar karena kegiatan tersebut merupakan sarana efektif untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru.
3. Sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
4. MGMP hendaknya membuat pedoman evaluasi karakter untuk digunakan guru dalam mengevaluasi perkembangan karakter siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad. 1984. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Efektif Aplikasi KTSP di Sekolah*. Yogyakarta: Bening
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kendal. 2012. *Profil Daerah Kabupaten Kendal Tahun 2012*. Kendal: Bappeda
- Dharma kusuma, Cipi Triana dan M. Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter (Kajian teori dan Praktik di Sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal Tahun 2013
- Kemdiknas. 2010. *Buku Induk Pembangunan Karakter*. Jakarta
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia
- Narwanti, Sri dan Somadi. 2012. *Panduan Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Familia
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan karakter*. Jakarta
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prastyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumaatmadja, N. 1998. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Bandung: UPI

- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Triyono, Sulis. 2012. Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Jerman. *Dalam Jurnal FBS UNY*. No. 4. Hal. 269-271.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wahab. 2006. *implementasi kebijakan*. <http://arenakami.blogspot.com/2012/06/implementasi-kebijakan-george-edward.html> (7 jan. 2013)
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widayati, Wiwin. 2010. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Se-Kota Magelang tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Semarang: FIS UNNES.
- Winkel, WS. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia



LAMPIRAN



**DAFTAR NAMA GURU GEOGRAFI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KABUPATEN KENDAL
2012 / 2013**

No	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Tempat Mengajar	Lama Mengajar
1	Maskon Suktnar, S.Pd	19580529 198603 1 001	Laki-Laki	SMAN 1 Rowosari	28 Tahun
2	Bintoro, S.Pd	19700404 200212 1 003	Laki-Laki	SMAN 1 Rowosari	11 Tahun
3	Dra. Kuswindarsih	19660424 200212 2 002	Perempuan	SMAN 1 Sukorejo	23 Tahun
4	Nurhidayat Yulianto, S.Pd	19750729 200604 1 010	Laki-Laki	SMAN 1 Sukorejo	8 Tahun
5	Dewi Sinarga R, S.Pd	-	Perempuan	SMAN 2 Sukorejo	8 Tahun
6	Dra. Ina Nurhayati	19640317 200604 2 002	Perempuan	SMAN 1 Boja	19 Tahun
7	Banu Abi Kusno, S.Pd	19730927 199903 1 007	Laki-Laki	SMAN 1 Singorojo	14 Tahun
8	Muh. Fauzi, S.Pd	19650911 200701 1 012	Laki-Laki	SMAN 1 Patean	19 Tahun
9	Dra. Hartono	19550604 198603 1 003	Laki-Laki	SMAN 1 Weleri	26 Tahun
10	Sri Murtini, S.Pd	19740118 200604 2 014	Perempuan	SMAN 2 Kendal	14 Tahun
11	Sri Endang AP, S.Pd	19720201 200701 2 018	Perempuan	SMAN 1 Cepiring	11 Tahun
12	Sutiknyo, S.Pd	-	Laki-Laki	SMAN 1 Cepiring	32 Tahun
13	Dra. Hartiningsih, M.Si	19561003 198700 2 001	Perempuan	SMAN 1 Kendal	26 Tahun
14	Ari Diah Pramesti, S.Pd	19811109 201001 2 021	Perempuan	SMAN 1 Kendal	7 Tahun
15	Akhmad Rifai	19540317 198203 1 009	Laki-Laki	SMAN 1 Pegandon	31 Tahun
16	Ernayatik, S.Pd	-	Perempuan	SMAN 1 Pegandon	5 Tahun
17	Kasminah, S.Pd	19560106 198103 2 004	Perempuan	SMAN 1 Kaliwungu	32 Tahun
18	Maskuri, S.Pd	19690720 200801 1 008	Laki-Laki	SMAN 1 Gemuh	19 Tahun
19	Kamu Haryani S.Pd	19700712 199802 2 002	Perempuan	SMAN 1 Limbangan	18 Tahun

Sumber : Data Hasil Penelitian 2013

**DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KABUPATEN KENDAL
2012 / 2013**

No	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Tempat Mengajar	Lama Mengajar
1	Bintoro, S.Pd	19700404 200212 1 003	Laki-Laki	SMAN 1 Rowosari	11 Tahun
2	Dra. Kuswindarsih	19660424 200212 2 002	Perempuan	SMAN 1 Sukorejo	23 Tahun
3	Dewi Sinarga R., S.Pd	-	Perempuan	SMAN 2 Sukorejo	8 Tahun
4	Dra. Ina Nurhayati	19640317 200604 2 002	Perempuan	SMAN 1 Boja	19 Tahun
5	Banu Abi Kusno, S.Pd	19730927 199903 1 007	Laki-Laki	SMAN 1 Singorojo	14 Tahun
6	Muh. Fauzi, S.Pd	19650911 200701 1 012	Laki-Laki	SMAN 1 Patean	19 Tahun
7	Dra. Hartono	19550604 198603 1 003	Laki-Laki	SMAN 1 Weleri	26 Tahun
8	Sri Murtini, S.Pd	19740118 200604 2 014	Perempuan	SMAN 2 Kendal	14 Tahun
9	Sri Endang AP, S.Pd	19720201 200701 2 018	Perempuan	SMAN 1 Cepiring	11 Tahun
10	Dra. Hartiningsih, M.Si	19561003 198700 2 001	Perempuan	SMAN 1 Kendal	26 Tahun
11	Akhmad Rifai	19540317 198203 1 009	Laki-Laki	SMAN 1 Pegandon	31 Tahun
12	Kasminah, S.Pd	19560106 198103 2 004	Perempuan	SMAN 1 Kaliwungu	32 Tahun
13	Maskuri, S.Pd	19690720 200801 1 008	Laki-Laki	SMAN 1 Gemuh	19 Tahun
14	Kamu Haryani S.Pd	19700712 199802 2 002	Perempuan	SMAN 1 Limbangan	18 Tahun

Sumber : Data Hasil Penelitian 2013

INSTRUMEN OBSERVASI

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Guru :
 Jenis Kelamin :
 Tempat Mengajar :
 Mengajar Kelas :
 Pendidikan Terakhir :
 Lama Mengajar :

Variabel: Perencanaan Pembelajaran (Silabus dan RPP)

No	Subvariabel	Kegiatan	Skor			
			4	3	2	1
1	Silabus	a. Kolom Identitas b. Kesesuaian standar kompetensi dengan kurikulum c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan standar kompetensi d. Mengidentifikasi materi standar e. Mengembangkan pengalaman f. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi				

2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> g. Memasukkan nilai-nilai karakter bangsa h. Menentukan jenis penilaian i. Alokasi waktu j. Menentukan sumber belajar 							
		<ul style="list-style-type: none"> a. Kolom identitas b. Alokasi waktu c. Kesesuaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator d. Kesesuaian tujuan pembelajaran e. Kesesuaian materi standar f. Kesesuaian metode pembelajaran g. Kesesuaian langkah pembelajaran h. Memasukkan nilai-nilai karakter bangsa i. Kesesuaian sumber belajar j. Kesesuaian jenis penilaian 							
	Jumlah	Skor yang didapat							

INSTRUMEN OBSERVASI

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Guru :
 Jenis Kelamin :
 Tempat Mengajar :
 Mengajar Kelas :
 Pendidikan Terakhir :
 Lama Mengajar :

Variabel: Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar

No	Subvariabel	Kegiatan dan nilai-nilai karakter	Skor			
			4	3	2	1
1	Pendahuluan	a. Melakukan apresepsi b. Memberikan motivasi kepada peserta didik				
2	Inti	a. Eksplorasi 1. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang dipelajari. 2. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan				

			2. Memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.				
3	Penutup		<p>a. Bersama-sama dengan peserta didik dan/sendiri membuat simpulan pelajaran.</p> <p>b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram.</p>				
	Jumlah		Skor yang didapat				

RUBRIK PEDOMAN OBSERVASI

Subvariabel: Perencanaan Pembelajaran (Silabus dan RPP)

A. Silabus

1. Kolom Identitas

- a. Nama Sekolah
- b. Kelas
- c. Semester
- d. Mata Pelajaran

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

2. Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kurikulum

- a. Sesuai dengan Kurikulum
- b. Susunannya sistematis
- c. Penulisannya jelas

Skor	Keterangan
4	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Tidak ada kesesuaian dengan kurikulum

3. Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Standar Kompetensi

- a. Sesuai dengan standar kompetensi
- b. Dirumuskan dengan jelas
- c. Dirumuskan dengan lengkap

- d. Kompetensi dasar dan indikator diurutkan dari mudah ke sukar, konkret ke abstrak, tematis dan kronologis

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

4. Mengidentifikasi materi standar
- Sesuai dengan standar kompetensi
 - Sesuai dengan kompetensi dasar
 - Sesuai dengan indikator
 - Sesuai dengan tujuan pembelajaran

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

5. Mengembangkan pengalaman
- Diskusi
 - Kerja Kelompok
 - Observasi
 - Tanya jawab

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

6. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi

- a. Sesuai dengan kompetensi dasar
- b. Sesuai dengan kata kerja operasional
- c. Susunannya sistematis
- d. Susunannya jelas

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

7. Memasukkan nilai-nilai karakter bangsa

- a. Relevan dengan indikator
- b. Sesuai dengan materi
- c. Susunannya sistematis
- d. Susunannya jelas

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

8. Menentukan jenis penilaian

- a. Tes tertulis
- b. Penugasan
- c. Penilaian hasil
- d. Penilaian proses

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

9. Alokasi Waktu

- a. Sesuai dengan Kurikulum
- b. Tidak sesuai dengan Kurikulum

Skor	Keterangan
4	Sesuai dengan kurikulum
1	Tidak Sesuai dengan kurikulum

10. Menentukan sumber belajar

- a. Fleksibel/bersifat baru
- b. Sesuai indikator
- c. Bervariasi
- d. Praktis dan sederhana

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Kolom Identitas

- a. Nama Sekolah
- b. Kelas
- c. Semester
- d. Mata Pelajaran

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

2. Alokasi Waktu

- a. Sesuai dengan Silabus
- b. Tidak sesuai dengan Silabus

Skor	Keterangan
4	Sesuai dengan silabus
1	Tidak Sesuai dengan Silabus

3. Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator

- a. Sesuai dengan standar kompetensi
- b. Dirumuskan dengan jelas
- c. Dirumuskan dengan lengkap
- d. Kompetensi dasar dan indikator dirumuskan dari mudah ke sukar, konkret ke abstrak, tematis dan kronologis

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

4. Tujuan pembelajaran

- a. Sesuai dengan SK dan KD
- b. Sesuai dengan indikator
- c. Dirumuskan dengan jelas
- d. Dirumuskan dengan lengkap

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

5. Materi Standar

- a. Sesuai dengan standar kompetensi
- b. Sesuai dengan kompetensi dasar
- c. Sesuai dengan indikator
- d. Sesuai dengan tujuan pembelajaran

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

6. Metode pembelajaran

Skor	Keterangan
4	Empat metode atau lebih yang digunakan, dan benar pengisiannya
3	Tiga metode yang digunakan, dan benar pengisiannya
2	Dua metode yang digunakan, dan benar pengisiannya
1	Satu metode yang digunakan, dan benar pengisiannya

7. Langkah pembelajaran

- a. Pendahuluan
- b. Kegiatan Inti (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi)
- c. Penutup

Skor	Keterangan
4	Tiga komponen disusun secara sistematis dan jelas
3	Tiga komponen disusun kurang sistematis
2	Kegiatan inti disusun kurang sistematis
1	Tidak sesuai dengan ketiga komponen tersebut

8. Memasukkan nilai-nilai karakter bangsa

- a. Relevan dengan indikator
- b. Sesuai dengan materi
- c. Susunannya sistematis
- d. Susunannya jelas

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

9. Sumber belajar

- a. Fleksibel/bersifat baru
- b. Sesuai indikator
- c. Bervariasi
- d. Praktis dan sederhana

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

10. Jenis penilaian

- a. Tes tertulis
- b. Penugasan
- c. Penilaian hasil
- d. Penilaian proses

Skor	Keterangan
4	Empat komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
3	Tiga komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
2	Dua komponen yang muncul, dan benar pengisiannya
1	Satu komponen yang muncul, dan benar pengisiannya

RUBRIK PEDOMAN OBSERVASI

Subvariabel: Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar

1. Pendahuluan
 - a. Melakukan apresepasi
 1. Disiplin
 2. Religius
 3. Peduli
 4. Toleransi

Skor	Keterangan
4	Empat nilai karakter yang muncul
3	Tiga nilai karakter yang muncul
2	Dua nilai karakter yang muncul
1	Satu nilai karakter yang muncul

- b. Memberikan motivasi kepada peserta didik
 1. Disiplin
 2. Rasa ingin tahu
 3. Komunikatif
 4. Kerja keras

Skor	Keterangan
4	Empat nilai karakter yang muncul
3	Tiga nilai karakter yang muncul
2	Dua nilai karakter yang muncul
1	Satu nilai karakter yang muncul

2. Inti

a. Eksplorasi

1. Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang dipelajari.

- a. Mandiri
- b. Berfikir logis
- c. Kreatif
- d. Kerjasama

Skor	Keterangan
4	Empat nilai karakter yang muncul
3	Tiga nilai karakter yang muncul
2	Dua nilai karakter yang muncul
1	Satu nilai karakter yang muncul

2. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.

- a. Kreatif
- b. Kerja keras

Skor	Keterangan
4	Dua nilai karakter yang muncul
2	Satu nilai karakter yang muncul

3. Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru.

- a. Kerjasama
- b. Saling menghargai

Skor	Keterangan
4	Dua nilai karakter yang muncul
2	Satu nilai karakter yang muncul

4. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- Rasa percaya diri
 - Mandiri

Skor	Keterangan
4	Dua nilai karakter yang muncul
2	Satu nilai karakter yang muncul

b. Elaborasi

- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
 - Kreatif
 - Logis

Skor	Keterangan
4	Dua nilai karakter yang muncul
2	Satu nilai karakter yang muncul

- Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain.
 - Kreatif
 - Percaya diri
 - Kritis
 - Saling menghargai

Skor	Keterangan
4	Empat nilai karakter yang muncul
3	Tiga nilai karakter yang muncul
2	Dua nilai karakter yang muncul
1	Satu nilai karakter yang muncul

3. Memberikan kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- Kreatif
 - Kritis

Skor	Keterangan
4	Dua nilai karakter yang muncul
2	Satu nilai karakter yang muncul

c. Konfirmasi

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
 - Saling menghargai
 - Kritis

Skor	Keterangan
4	Dua nilai karakter yang muncul
2	Satu nilai karakter yang muncul

- Memfasilitasi peserta didik untuk lebih jauh memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
 - Peduli
 - Percaya diri

Skor	Keterangan
4	Dua nilai karakter yang muncul
2	Satu nilai karakter yang muncul

3. Penutup

- Bersama-sama dengan peserta didik dan/sendiri membuat simpulan pelajaran.
 - Mandiri
 - Kerjasama

3. Kritis

4. Logis

Skor	Keterangan
4	Empat nilai karakter yang muncul
3	Tiga nilai karakter yang muncul
2	Dua nilai karakter yang muncul
1	Satu nilai karakter yang muncul

b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram.

1. Jujur

2. Saling menghargai

Skor	Keterangan
4	Dua nilai karakter yang muncul
2	Satu nilai karakter yang muncul

Penjelasan Nilai-Nilai Karakter Bangsa

1. Religius; Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2. Jujur; Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Toleransi; Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
4. Disiplin; Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5. Kerja Keras; Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif; Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri; Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis; Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9. Rasa Ingin Tahu; Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
10. Semangat Kebangsaan; Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11. Cinta Tanah Air; Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12. Menghargai Prestasi; Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
13. Bersahabat/ Komunikatif; Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Cinta Damai; Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
15. Gemar Membaca; Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16. Peduli Lingkungan; Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli Sosial; Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung jawab; Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

PEDOMAN WAWANCARA**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama Guru :
Jenis Kelamin :
Tempat Mengajar :
Mengajar Kelas :
Pendidikan Terakhir :
Lama Mengajar :

PERTANYAAN

1. Jenis evaluasi apa yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam mengetahui penilaian karakter peserta didik setelah kegiatan pembelajaran?
2. Instrumen apa yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam evaluasi pendidikan karakter pada peserta didik?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu melakukan evaluasi pendidikan karakter peserta didik?
4. Apakah ada pedoman yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam penyusunan instrumen evaluasi karakter peserta didik?
5. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan peserta didik yang telah memiliki nilai karakter yang diharapkan/yang baik?

LEMBAR DOKUMENTASI

No	Data	Sumber	Ket
1	Kondisi Daerah Penelitian	Bappeda Kabupaten Kendal	
2	Karakteristik Responden	Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal	
3	Silabus	Guru SMAN 1 Boja	
		Guru SMAN 1 Cepiring	
		Guru SMAN 1 Kaliwungu	
		Guru SMAN 1 Kendal	
		Guru SMAN 1 Limbangan	
		Guru SMAN 1 Patean	
		Guru SMAN 1 Pegandon	
		Guru SMAN 1 Rowosari	
		Guru SMAN 1 Singorojo	
		Guru SMAN 1 Sukorejo	
		Guru SMAN 1 Weleri	
		Guru SMAN 2 Kendal	
		Guru SMAN 2 Sukorejo	
Guru SMAN Gemuh			
4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Guru SMAN 1 Boja	
		Guru SMAN 1 Cepiring	
		Guru SMAN 1 Kaliwungu	
		Guru SMAN 1 Kendal	
		Guru SMAN 1 Limbangan	
		Guru SMAN 1 Patean	
		Guru SMAN 1 Pegandon	
		Guru SMAN 1 Rowosari	

		Guru SMAN 1 Singorojo	
		Guru SMAN 1 Sukorejo	
		Guru SMAN 1 Weleri	
		Guru SMAN 2 Kendal	
		Guru SMAN 2 Sukorejo	
		Guru SMAN Gemuh	
5	Evaluasi karakter	Guru SMAN 1 Boja	
		Guru SMAN 1 Cepiring	
		Guru SMAN 1 Kaliwungu	
		Guru SMAN 1 Kendal	
		Guru SMAN 1 Limbangan	
		Guru SMAN 1 Patean	
		Guru SMAN 1 Pegandon	
		Guru SMAN 1 Rowosari	
		Guru SMAN 1 Singorojo	
		Guru SMAN 1 Sukorejo	
		Guru SMAN 1 Weleri	
		Guru SMAN 2 Kendal	
		Guru SMAN 2 Sukorejo	
		Guru SMAN Gemuh	
6	Pedoman pembuatan perencanaan pembelajaran	Permendiknas nomor 41 tahun 2007	

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Singorojo
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/ Jurusan/ Semester : XI (sepuluh) IPS/ 2 (dua)
 Alokasi Waktu : 36 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan Pengertian lingkungan Komponen ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai orang lain inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian lingkungan dari berbagai referensi Mengidentifikasi komponen ekosistem Secara berkelompok, membuat makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi baik di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian lingkungan hidup Mengidentifikasi komponen ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas individu Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Karangan Tes lisan Makalah Karangan 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian lingkungan dari berbagai situs internet dan media lainnya! Jelaskan komponen-komponen ekosistem! Buatlah makalah tentang kerusakan lingkungan yang 	6x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP atau Slide Proyektor Gambar atau foto lingkungan hidup Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan- pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Lingkungan hidup sebagai sumber daya Pembangunan			<p>maupun dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menangkap kembali pengertian pembangunan dari berbagai referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja <p>Tugas individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> Uraian singkat 	<p>terjadi, baik di Indonesia maupun di dunia!</p> <ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian tentang pembangunan dari berbagai sumber! Uraikanlah proses pembangunan di Indonesia! 	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP atau Slide Proyektor Gambar atau foto lingkungan hidup 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	- Konsep pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> ① Kerja keras ② Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ① Kerja keras ② Jujur ③ saling menghargai orang lain ④ inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok merumuskan konsep pembangunan • Secara berkelompok, merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan konsep pembangunan • Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Karangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berikan contoh penerapan konsep pembangunan dalam kehidupan sehari-hari! • Carilah pengertian dari pembangunan berkelanjutan dari berbagai situs internet atau media lainnya! 	6x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP atau Slide Proyektor • Gambar atau foto lingkungan hidup • Internet • Media cetak • Buku sumber • Buku penunjang lain
	Tindakan-tindakan pemanfaatan lingkungan hidup secara arif			<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mendiskusikan tentang tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikanlah tentang 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan dari berbagai sumber referensi 	<p>pok</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan! Uraikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan! Diskusikan 	6x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> OHP atau Slide Proyektor Gambar atau foto lingkungan hidup Internet Buku sumber Buku penunjang lain OHP atau Slide Proyektor Gambar atau 	
	Pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan			<ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok, mengidentifikasi pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi 						

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
										foto lingkungan hidup • Internet
	<ul style="list-style-type: none"> Resiko lingkungan hidup dalam pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan resiko lingkungan hidup dalam pembangunan secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan resiko lingkungan hidup dalam pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikanlah resiko dan lingkungan hidup dalam pembangunan 	6x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Gambar atau foto lingkungan hidup OHP atau Slide Proyektor Internet
3.2.Menganalisis pelestarian lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Pelestarian lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep pelestarian lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep pelestarian lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Uji penguasaan materi Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Kerjakan Uji Penguasaan Materi 	6x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan		menghargai	menghargai orang lain inovatif,	hidup dari berbagai referensi secara berkelompok	hidup	Unjuk kerja Tugas individu	Diskusi	pada buku sumber hal.92! Jelaskan konsep pelestarian lingkungan hidup!	ng lain Gambar atau foto lingkungan hidup OHP atau Slide Proyekto	
	Pembangunan berkelanjutan			Merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara berkelompok	Menjelaskan pengertian pembangunan berkelanjutan	Portofolio Unjuk kerja	Analisis kasus Karangan Tanya jawab	Kerjakan Aktivitas pada buku sumber hal.95! Kerjakan Analitika pada buku sumber hal.95-96! Buatlah ringkasan tentang konsep pembangunan berkelanjutan!	Buku sumber Buku penunjang lain Gambar atau foto lingkungan hidup OHP atau Slide Proyekto	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
										Internet
	<ul style="list-style-type: none"> Tindakan-tindakan pelestarian lingkungan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan pelestarian lingkungan hidup dengan pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara individu Secara individu, membuat klipng (dileengkapi dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab Kliping 	<ul style="list-style-type: none"> Berikan contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan! Buatlah klipng 	6x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku perunjangan lain Gambar atau foto lingkungan hidup OHP atau Slide Proyektor Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				rangkuman dan tanggapan serta sumber) tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan		<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Soal evaluasi 	tentang pelestarian lingkungan hidup dalam hubungannya dengan pembangunan berkelanjutan! <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Berkelanjutan! 		

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Singorojo, 16 Juli 2012
Guru Geografi

(Dra. Anni Prabandari)
NIP. 19620120 198603 2 003

(Banu Abi Kusno, S. Pd)
NIP. 19730927 199903 1 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMA	SMA N 1 Siagorojo
Mata Pelajaran	Geografi
Kelas/Semester	XI (sebelas/2 (dua)
Standar Kompetensi	3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup
Kompetensi Dasar	3.1. Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dan kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
Indikator Pencapaian Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan pengertian lingkungan hidup - Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem
Alokasi Waktu	4 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Menjelaskan pengertian lingkungan hidup
- Menguraikan komponen-komponen ekosistem

○ Karakter siswa yang diharapkan :

- Kerja keras, Jujur, saling menghargai

○ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif

B. Materi Pembelajaran

- Lingkungan
- Lingkungan Hidup
- Ekosistem

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, penugasan

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian lingkungan dari berbagai referensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Carilah pengertian lingkungan dari berbagai situs internet dan media lainnya! • Jelaskan komponen-komponen ekosistem! • Bentuk makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi, baik di Indonesia maupun di dunia! 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem • Secara berkelompok, membuat makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi, baik di Indonesia maupun dunia

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memberi salam dan mengabsen.
- Apersepsi materi

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menayangkan pengertian lingkungan hidup secara garis besar dengan menggunakan gambar (hal 87-90). (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Penugasan secara individu, siswa mencari pengertian lingkungan hidup dari berbagai situs internet dan media lainnya. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);
- Siswa membuat karangan secara individu mengenai hasil temuan dari situs internet dengan mencantumkan sumbernya. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);
- Tanya-jawab berdasarkan hasil temuan siswa dari internet dan mencermati contoh pengertian lingkungan hidup di buku sumber (hal 87). (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);
- Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);
- Penugasan secara kelompok, membuat makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi, baik di Indonesia maupun di dunia. Dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA/ESIS
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Gambar atau foto lingkungan hidup
- OHP / Slide Proyektor
- Internet

F. Penilaian

- Penilaian untuk tugas karangan mencari pengertian lingkungan hidup dari berbagai situs internet dan media lainnya.

Penilaian berdasarkan pada rubrik penilaian berikut ini.

Rubrik Penilaian Karangan

Aspek yang dinilai	Nilai	Nilai	Deskripsi
--------------------	-------	-------	-----------

	kualitatif	kuantitatif	(Alasan)
Pengantar menunjukkan isi			
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
Isi menunjukkan penjelasan dari kutipan/pendapat tokoh			
Isi menunjukkan data curah hujan dan perhitungannya			
Isi menunjukkan ketepatan hasil perhitungan dan penentuan klasifikasi iklim			
Isi disajikan dengan bahasa yang baik			
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap kutipan/pendapat tokoh			
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik			
Nilai rata-rata			
Komentar			

Rubrik Penilaian Makalah

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi			
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
Isi menunjukkan penjelasan dari masalah yang dibahas			
Isi disajikan dengan bahasa yang baik			
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap materi			
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik			
Nilai rata-rata			
Komentar			

Kriteria Penilaian

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	4 > 80
Baik	3 68 - 79
Cukup	2 56 - 67
Kurang	1 < 55

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Singorojo, 26 Juni 2012
Guru Geografi

(Dra. Anni Prabandari)
NIP. 19620120 198603 2 003

(Banu Abi Kusno, S. Pd)
NIP. 19730927 199903 1 007

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMAN 1 Cepiring
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : X (sepuluh)
 Semester : 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 3. Menganalisis unsur-unsur geosfer.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kejelasan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Pengukuran	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer, dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan Litosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan Struktur dan Pemansahan Litosfer Berbagai Bentuk Muka Bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi struktur dan pemanfaatan litosfer Menjelaskan berbagai bentuk muka bumi akibat tenaga endogen 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan gambar/mode/terang jenis batuan pembentuk lapisan kulit bumi Mengidentifikasi dan mengartikan gambar bentuk muka bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tanya jawab Uraian kerja Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tanya jawab Ringkasan 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskanlah komposisi penyusun bumi! Jelaskan pengertian tenaga endogen dan macam-macamnya! Buatlah ringkasan materi mengenai Perubahan Litosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan! 	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Projektor Gambar/mode/ jenis batuan Gambar/foto bentuk muka bumi Internet Media cetak 	1x45 menit	
3.2. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan pedosfer, dan atmosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga Endogen dan Volkanisme Selera 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan tentang bentuk muka bumi akibat proses vulkanisme Mengidentifikasi tipe letusan dan bahasan yang dikawatirkan gunung api Menapakan proses terjadinya gempa bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat buku dan mengartikan gambar struktur intrusi magma Menjelaskan tentang erupsi tipe letusan, dan bahasan yang dikawatirkan gunung api Mendeskripsikan proses terjadinya gempa bumi secara 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian kerja Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Kartu 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi proses pembentukan relief muka bumi akibat tenaga endogen, kemudian buatlah kesimpulan! 	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Projektor Gambar/mode/ letaban dan lipatan Internet Media cetak 	1x45 menit	

KYIP Penilaian Budaya & Karakter Bangsa (CV. R. Zahra)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Eksoagen • Pelapukan Pengikisan Pengendapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • saling menghargai • orang lain • inovatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan ruang lingkup kajian geografi • Memerencanakan bentuk muka bumi akibat tenaga eksogen • Membedakan jenis-jenis pelapukan, pengikisan, dan pengendapan 	<ul style="list-style-type: none"> • kronologis • Mendeskripsikan pengaruh tenaga eksogen terhadap bentuk muka bumi • Memerlukan film tentang proses pelapukan, pengikisan, dan pengendapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujuk kerja • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian • Laporan hasil diskusi • Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikan proses, tenaga pembentuk, dan hasil bentukan relief muka bumi akibat tenaga eksogen, kemudian presentasikan! • Setelah menonton film susunlah proses pelapukan, pengikisan, dan pengendapan, susunlah laporan mengenai cerita yang diajarkan pada film tersebut! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • Peta konsep OHP/Slide Proyektor • CD pembelajaran • Internet
	<ul style="list-style-type: none"> • Degradasi Lahan dan Dampaknya terhadap Kehidupan 			<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya degradasi lahan • Mengenalisis dampak degradasi lahan bagi kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya degradasi lahan • Secara berkelompok, diskusi tentang dampak degradasi lahan bagi kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Mikalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya degradasi lahan! • Buatlah makalah mengenai perubahan bentuk lahan akibat degradasi, kemudian presentasikan makalah kalian di depan kelas! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • Peta konsep OHP/Slide Proyektor • CD pembelajaran • Internet

Geografi SMA kelas X s.d XII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>Pedofor</p> <ul style="list-style-type: none"> Proses Pembentukan Tanah Jenis dan Ciri Tanah di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai orang lain inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses pembentukan tanah di Indonesia Memerikan jenis dan perubahan tanah pada peta Indonesia Mengidentifikasi jenis dan ciri tanah di Indonesia 	<p>Membaca buku dan mendeskripsikan proses pembentukan tanah di Indonesia</p> <p>Mengamati peta dan mendiskusikan perbedaan jenis tanah di Indonesia</p> <p>Mengidentifikasi tanah berdasarkan sifat dan cirtanya</p>	<p>Tugas individu</p> <p>Tugas individu</p>	<p>Uraian singkat</p> <p>Laporan hasil pengamatan</p>	<p>Urutkanlah proses pembentukan tanah di Indonesia!</p> <p>Cobalah kamu gali tanah di sekitar rumahmu! Amati dan terakumulasi sifat fisik dan lapisan-lapisan tanah!</p>	1x45 menit	<p>Buku sumber</p> <p>Buku penunjang lain</p> <p>Peta konsep</p> <p>Peta</p> <p>perencanaan tanah di Indonesia</p> <p>OHP/Slide</p> <p>Projektor</p> <p>CD pembelajaran</p> <p>Internet</p> <p>Media cetak</p>
<ul style="list-style-type: none"> Erosi Tanah dan Dampak Kerusakan Tanah terhadap Kehidupan Upaya-usaha untuk Mengurangi Kerusakan Tanah 			<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis proses terjadinya erosi tanah Menganalisis dampak kerusakan tanah terhadap kehidupan Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengurangi kerusakan tanah 	<p>Mendeskripsikan dan menganalisis proses terjadinya erosi tanah di lingkungan sekitar</p> <p>Membaca buku dan diskusi dampak kerusakan tanah terhadap kehidupan</p> <p>Menyebut dan menjelaskan usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kerusakan tanah</p>	<p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>Laporan hasil pengamatan</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Apakah proses erosi tanah yang terjadi karena pengaruh air hujan? Buatlah laporan hasil pengamatanmu!</p> <p>Diskusikan masalah kegiatan perubahan humus secara liar yang semakin marak! Apa dampaknya? Bagaimana cara penanggulangannya?</p>	1x45 menit	<p>Buku sumber</p> <p>Buku penunjang lain</p> <p>OHP/Slide</p> <p>Projektor</p> <p>Internet</p>	

KMP Penilaian Budaya & Karakter Bangsa (CV. Ar-Zahra)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Keptatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2. Mengenal sifat atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> Atmosfer Ciri-ciri lapisan atmosfer Urus-urus cuaca dan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya melalui gambar makas lapisan atmosfer Mengasani perbedaan perwujudan matahari pada pagi dan siang hari di lingkungan sekitar Mengukur suhu udara, kelembaban udara, ketebaban awan, dan kecepatan angin di lingkungan sekitar Mengukur ketebaban udara dari data hasil pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya Mengenalisis dinamika unsur-unsur cuaca dan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tipe-tipe iklim dan dasar pembagian iklim dari berbagai pakar Menganalisis informasi tentang persebaran curah hujan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian kerja Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan manfaat atmosfer terhadap kehidupan di muka bumi! Amatilah dinamika unsur-unsur cuaca dan iklim (pemerintah matahari, suhu, angin, awan, kelembaban udara, dan curah hujan) di sekitar sekolah! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor Termometer, hygrometer, barometer, dan anemometer Internet
<ul style="list-style-type: none"> Berbagai klasifikasi iklim Persebaran curah hujan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi berbagai tipe iklim Menjelaskan informasi tentang persebaran curah hujan di Indonesia 		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tipe-tipe iklim dan dasar pembagian iklim dari berbagai pakar Menganalisis informasi tentang persebaran curah hujan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi berbagai tipe iklim Menjelaskan informasi tentang persebaran curah hujan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian kerja Uraian kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan klasifikasi iklim menurut Jangbudek! Cariilah data curah hujan dari internet, tentukan klasifikasi iklim berdasarkan data tersebut, kemudian buatlah tabel atau 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor Data curah hujan Internet 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Catatan Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> Jenis Vegetasi menurut iklim Pemanaan Global (El Nino dan La Nino) 			<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan perubahan iklim di dunia Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya pemanasan global 	<p>atau grafik perubahan curah hujan di Indonesia</p> <p>Mengamati peta dan menjelaskan perubahan iklim dunia menurut Köppen</p> <p>Membaca buku dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya pemanasan global</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok Uji kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Itian singkat Dikuis kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis pengaruh iklim terhadap sebaran vegetasi di muka bumi! Diskusikanlah mengenai perubahan iklim global! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor Peta iklim dunia menurut Köppen Peta sebaran vegetasi dunia Internet
<p>3.3. Menganalisis hidrofer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman <ol style="list-style-type: none"> Air tanah Danau Rawa 			<ul style="list-style-type: none"> Kerja kons. Jujur. salting mengharga orang lain Inovatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengjabarkan siklus hidrologi Mengidentifikasi jenis-jenis pemukiman darat Menganalisis jenis air tanah Mengidentifikasi jenis-jenis danau Menganalisis jenis-jenis danau di Indonesia dan dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Portofolio Tugas individu Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian Klingkasan Uraian Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan mengenai siklus hidrologi! Buatlah ringkasan mengenai pemukiman darat dan manfaatnya bagi kehidupan! Jelaskan mengenai wilayah air tanah! Jelaskan proses pembentukan danau tektonik danau vulkanik! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor Peta dunia Gambar wilayah air tanah Internet 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	laut			<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kualitas air laut di Indonesia 	<p>dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku dan menjelaskan faktor penyebab perbedaan warna air laut • Mencirikan kualitas air laut di Indonesia • Menyajikan hasil penirisan laut Indonesia 	<p>kerja</p> <p>jawab</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tunjukkan pada peta dunia lekuk Laut Merah dan jelaskan mengapa dinamakan Laut Merah! 		<ul style="list-style-type: none"> • Peta konsep • OHP/Slide • Proyektor • Peta dunia • Internet 	
	6. Wilayah Perairan Laut Indonesia			<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan batas laut Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujung kerja 	<p>Dikusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusikanlah mengenai masalahnya Pulau Sipadan dan Ligitan ke dalam wilayah Malaysia! Kaitkan dengan batas perairan laut Indonesia! 			

Cepiring, Juli 2012,
Guru mapel Geografi

(SRI ENDBANG, A.P., S.Pd.)
NIP/NIK : 19726201 200701 2 018



**BAB 5. PERUBAHAN LITOSFER DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

SMA	: SMAN 1 Kendal
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/2 (dua)
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis unsur-unsur geosfer
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi
Indikator Pencapaian Kompetensi:	- Mengidentifikasi struktur dan pemanfaatan litosfer - Menjelaskan berbagai bentuk muka bumi akibat tenaga endogen
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- A. Menganalisis struktur litosfer
- B. Mendeskripsikan pemanfaatan litosfer
- C. Menjelaskan berbagai bentuk muka bumi

⊙ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

⊙ **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif.*

B. Materi Pembelajaran

- A. Struktur Litosfer
- B. Pemanfaatan Litosfer
- C. Bentuk Muka Bumi Akibat Proses Diastropisme

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi

D. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- A. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- B. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA - ESIS
- C. Buku sumber Geografi SMA - ESIS
- D. Buku-buku penunjang yang relevan
- E. OHP / Slide Proyektor
- F. Gambar/foto bentuk muka bumi

G. Internet

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis unsur-unsur geosfer. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar/model tentang jenis batuan pembentuk lapisan kulit bumi Mengidentifikasi dan mengamati gambar bentuk muka bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen.
- Guru menyuruh siswa menyebutkan bentuk-bentuk muka bumi.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan pengertian litosfer dan strukturnya (hal 77). *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Mendiskusikan jenis pemanfaatan litosfer bagi kehidupan (hal 78). *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Tanya jawab mengenai pengertian tenaga endogen dan macam-macam tenaga endogen. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Mendiskusikan bentuk-bentuk muka bumi akibat proses diatropisme (hal 84 – 88) *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)*

KIP Pendidikan Budaya & Karakter Bangsa (CV. Az-Zahra)

3. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*
- Guru memberi tugas individu untuk membuat ringkasan materi "Perubahan Litosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan" dan mengerjakan soal evaluasi akhir bab. Tugas ini dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. *(nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);*

F. Penilaian

1. Penilaian untuk keaktifan siswa dalam berdiskusi mengenai pemanfaatan litosfer dan bentuk muka bumi akibat proses diatropisme.

Penilaian berdasarkan pada rubrik penilaian berikut ini.

Rubrik Penilaian Diskusi

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Pemahaman materi pembahasan			
Kemampuan melakukan analisis			
Kemampuan menyampaikan pendapat			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar			

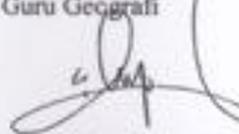
Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Mengajar, Kabupaten Cepiring
Kepala Sekolah SMA N 1 Cepiring


SISWANTO, S.Pd
NIP/NIK. 1961018 198803 1 005

Cepiring, Juli 2012.
Guru Geografi


SRI ENDANG AP, S.Pd
NIP/NIK. 19720201 200701 2 018

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Kendal
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas : X (sepuluh)
 Semester : 2 (dua)
 Standar Kompetensi : 3. Menganalisis unsur-unsur geosfer.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	Perubahan Litosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan <ul style="list-style-type: none"> Struktur dan Pemanfaatan Litosfer Berbagai Bentuk Muka Bumi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kerja keras 2. Jujur 3. saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kerja keras. 2. Jujur. 3. saling menghargai orang lain 4. inovatif. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi struktur dan pemanfaatan litosfer 2. Menjelaskan berbagai bentuk muka bumi akibat tenaga endogen 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengamati gambar/model tentang jenis batuan pembentuk lapisan kulit bumi 2. Mengidentifikasi asi dan mengamati gambar bentuk muka bumi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tugas individu 2. Unjuk kerja 3. Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tes lisan 2. Tanya jawab 3. Ringkasan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jelaskanlah komposisi penyusutan bumi! 2. Jelaskan pengertian tenaga endogen dan macam-macamnya! 3. Buatlah ringkasan materi mengenai Perubahan Litosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan! 	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Geografi X Erlangga 2. Geo Smart Solution 3. Gambar/model jenis batuan 4. Gambar/foto bentuk muka bumi 5. Internet 6. Geografi X
	• Tenaga			<ul style="list-style-type: none"> 1. Mendiskripsikan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membaca 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Unjuk 		2x45 menit		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Beatak Instrumen	Contoh Instrumen		
	Endogen Tektonisme Vulkanisme Seisme			<ul style="list-style-type: none"> • Menentang bentuk muka bumi akibat proses vulkanisme • Mengidentifikasi asakan tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung api • Memaparkan proses terjadinya gempa bumi • Merumuskan ruang lingkup kajian geografi 	<ul style="list-style-type: none"> • buku dan mengamati gambar struktur intrusi magma • Menjelaskan tentang erupsi, tipe letusan, dan bahan yang dikeluarkan gunung api • Mendeskripsikan proses terjadinya gempa bumi secara kronologis 	kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang proses pembentukan relief muka bumi akibat tenaga endogen, kemudian buatlah kesimpulan ya! 		<ul style="list-style-type: none"> • Erfangga • Geo Smart Solution • Gambar/ model patahan dan lipatan • Internet
	• Tenaga	• Kerja keras	• Kerja keras	• Menemutunju	• Mendeskripsi	• Unjuk	• Presenta	• Diskusikan	2x45 menit	• Geo x

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Eksogen Pelapukan Pengikisan Pengendapan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jujur 2. saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jujur. 2. saling menghargai orang lain 3. inovatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan jenis-jenis pelapukan, pengikisan, dan pengendapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau proses pelapukan, pengikisan, dan pengendapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja • Tugas individu • Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil diskusi • Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • proses, tenaga pembentuk, dan hasil bentukan relief muka bumi akibat tenaga eksogen, kemudian presentasi • Setelah menonton film mengenai proses pelapukan, pengikisan, dan pengendapan, buatlah laporan mengenai cerita yang disajikan pada film tersebut! 	<ul style="list-style-type: none"> • Erlangga • Geo Smart Solution • Peta konsep • CD pembelajaran • Internet 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Degradasi Lahan dan Dampaknya terhadap Kehidupan 			<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya degradasi lahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya degradasi lahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Makalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Makalah 	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah menonton film mengenai proses pelapukan, pengikisan, dan pengendapan, buatlah laporan mengenai cerita yang disajikan pada film tersebut! 	<ul style="list-style-type: none"> • 2x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Geo x Erlangga • Peta konsep • CD pembelajaran • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dampak degradasi lahan bagi kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok, diskusi tentang dampak degradasi lahan bagi kehidupan 			<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya degradasi lahan! Buatlah makalah mengenai perubahan bentuk lahan akibat degradasi, kemudain presentasikan makalah kalian di depan kelas! 		
	Pedosfer <ul style="list-style-type: none"> Proses Pembentukan Tanah Jenis dan Ciri Tanah di 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras, Jujur, saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan proses pembentukan tanah di Indonesia Merunjukkan jenis dan persebaran 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku dan mendeskripsikan proses pembentukan tanah di Indonesia Mengamati 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian singkat Laporan hasil pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Uraikanlah proses pembentukan tanah di Indonesia! Cobalah kamu gali tanah di 	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Geo x Erlangga Geo Smart Solutioner Peta konsep Peta

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Penguasaan Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tugihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Indonesia			<p>tanah pada peta Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi jenis dan ciri tanah di Indonesia 	<p>peta dan mendiskusikan persebaran jenis tanah di Indonesia</p> <p>Mengklasifikasi tanah berdasarkan sifat dan cirinya</p>			<p>sekitar rumahmu! Amatilah dan tentukanlah sifat fisik dan lapisan-lapisan tanah!</p>	<p>persebaran tanah di Indonesia</p> <p>CD pembelajaran</p> <p>Internet</p>	
	<ul style="list-style-type: none"> Erosi Tanah dan Dampak Kerusakan Tanah terhadap Kehidupan 			<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis proses terjadinya erosi tanah Menganalisis dampak kerusakan tanah terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan dan menganalisis proses terjadinya erosi tanah di lingkungan sekitar <p>Membaca buku dan diskusi dampak kerusakan tanah terhadap kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Amatilah proses erosi tanah yang terjadi karena pengaruh air hujan! Buatlah laporan hasil pengamatanmu! Diskusikan masalah kegiatan pembalakan hutan secara liar yang 	<ul style="list-style-type: none"> Geo x Erlangga Geo Smart Solutions Internet 	
	<ul style="list-style-type: none"> Usaha-usaha untuk Mencegah Kerusakan Tanah 			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mencegah kerusakan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku dan diskusi dampak kerusakan tanah terhadap kehidupan Menyebut dan menjelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab 				

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Hentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2. Mengenal sistem atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> Atmosfer Ciri-ciri lapisan atmosfer Unsur-unsur cuaca dan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kerja keras 2. Jujur 3. saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kerja keras 2. Jujur 3. saling menghargai orang lain 4. inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya 2. Menganalisis dinamika unsur-unsur cuaca dan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya melalui gambar struktur lapisan atmosfer 2. Mengamati perbedaan peninaran matahari pada pagi dan siang hari di lingkungan sekolah 3. Mengukur 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tugas individu 2. Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tes lisan 2. Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan manfaat atmosfer terhadap kehidupan di muka bumi! 2. Amatilah dinamika unsur-unsur cuaca dan iklim (peninaran matahari, suhu, angin, awan, kelembaban) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. 2x45 menit 2. 2x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Geo X Erlangga 2. Peta konsep 3. Termometer, hygrometer, barometer, dan anemometer 4. Internet
				tanah	usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kerusakan tanah			<ul style="list-style-type: none"> 1. serukin marak! Apa dampaknya? Bagaimana cara penanggulngannya? 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
					suhu udara, tekanan udara, kelembaban udara, dan kecepatan angin di lingkungan sekolah			udara, dan curah hujan) di sekitar sekolah!		
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai klasifikasi iklim 			<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi iklim sebagai tipe iklim 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung kelembaban udara dari data hasil pengukuran 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan klasifikasi iklim menurut Junghehn! 	<ul style="list-style-type: none"> • 2x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Geo x Erlangga • Peta konsep • Data curah hujan • Internet
				<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi tipe-tipe iklim dan dasar pembagian iklim dari berbagai pakar • Menentukan klasifikasi iklim berdasarkan data 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi tipe-tipe iklim dan dasar pembagian iklim dari berbagai pakar • Menentukan klasifikasi iklim berdasarkan data 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Carilah data curah hujan dari internet, tentukan klasifikasi iklim berdasarkan data tersebut, kemudian buatlah tabel atau grafiknya! 		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> Persebaran curah hujan di Indonesia Jenis Vegetasi menurut Iklim Pemanasan Global (El Nino dan La Nino) 			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan informasi tentang persebaran curah hujan di Indonesia Menunjukkan persebaran iklim di dunia Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya pemanasan global 	<ul style="list-style-type: none"> perserburan curah hujan Membuat label atau grafik persebaran curah hujan di Indonesia Merugamati peta dan menjelaskan persebaran iklim dunia menurut Koppen Membaca buku dan mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya pemanasan global 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok Uraian kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Isian singkat Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Analisislah pengaruh iklim terhadap sebaran vegetasi di muka bumi! Diskusikanlah mengenai perubahan iklim global! 	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Geo x Erlangga Peta konsep Peta iklim dunia menurut Koppen Peta sebaran vegetasi dunia Internet
3.3. Menganal	<ul style="list-style-type: none"> Hidrosfer Siklus 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan siklus Menjelaskan kembali dan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan mengenai 	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Geo x Erlangga 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<ul style="list-style-type: none"> • Sistem hidrologi dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi 	Hidrologi <ul style="list-style-type: none"> • Perairan darat 1. Air tanah 2. Danau 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Jujur ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • hidrologi • Mengidentifikasi jenis-jenis perairan darat • Menentukan jenis air tanah • Mengklasifikasi jenis-jenis danau 	<ul style="list-style-type: none"> • mengamati gambar mengenal siklus hidrologi • Menjelaskan berbagai jenis perairan darat • Membaca buku dan mengamati gambar wilayah air tanah • Menjelaskan jenis-jenis danau di Indonesia dan dunia • Menjelaskan manfaat rawa bagi kehidupan • Menjelaskan 	ul <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Ringkasan • Uraian 	siklus hidrologi! <ul style="list-style-type: none"> • Buatlah ringkasan mengenai peranan darat dan manfaatnya bagi kehidupan! • Jelaskan mengenai wilayah air tanah! • Jelaskan proses pembentukan danau tektonik-vulkanik! • Uraikanlah manfaat rawa bagi kehidupan! 	<ul style="list-style-type: none"> • Peta konsep • Peta dunia • Gambar wilayah air tanah • Internet 	<ul style="list-style-type: none"> • Geo A Erlangga • Peta konsep
	3. Rawa			<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan manfaat rawa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan manfaat rawa bagi kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> • 2x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Geo A Erlangga • Peta konsep 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirnuasaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
					<ul style="list-style-type: none"> dan mengamati gambar pola aliran sungai Mengidentifikasi dan diskusi mengenai penyebab kerusakan dan upaya pelestarian DAS 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan perbedaan pola aliran sungai trellis dengan dendritik! 		<ul style="list-style-type: none"> Peta dunia Gambar pola aliran sungai Internet 	
4. Sungai dan DAS				<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi ciri-ciri sungai Jenis pola aliran sungai Menganalisis faktor penyebab kerusakan, serta upaya pelestarian Daerah Aliran Sungai 		<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Uraian Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikanlah mengenai kerusakan DAS dan hubungannya dengan banjir! 			
3.4. Mengenal i-sis hidrosfer dan dampaknya	<ul style="list-style-type: none"> Perairan laut 1. Zona pasang surut 2. Klasifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kerja keras 2. Jujur 3. Saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kerja keras 2. Jujur 3. Saling menghargai orang 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan pasang surut dan pantau 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku dan menjelaskan perbedaan pasang surut dan pantau 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskanlah perbedaan antara pasang surut dan pantau! 	<ul style="list-style-type: none"> 2x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Geo x Erlangga Peta konsep Gambar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
ya terhadap kehidupan di muka bumi	1. Laut		lain	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasi jenis-jenis laut 	Menjelaskan dan menunjukkan pada peta dunia jenis-jenis laut	Tugas individu	Unjuk kerja	Tunjukkanlah pada peta dunia mengenai jenis-jenis laut di dunia!	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • morfologi laut
	3. Morfologi laut		inovatif,	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi morfologi laut 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar dan menjelaskan morfologi laut 	Unjuk kerja	Tanya jawab	Tunjukkan pada peta dunia letak arus Labrador!		<ul style="list-style-type: none"> • Geo x Erlangga • Peta konsep • Peta dunia • Internet
	4. Gerakan air laut			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan gerakan air laut 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta dunia dan menunjukkan letak arus-arus laut dunia 	Unjuk kerja	Tanya jawab	Tunjukkan pada peta dunia letak Laut Merah dan jelaskan mengapa dinamakan Laut Merah		
	5. Kualitas air laut			<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kualitas air laut di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku dan menjelaskan faktor penyebab perbedaan warna air laut • Mendiskusikan kualitas air laut di Indonesia 	Unjuk kerja	Tanya jawab			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	6. Wilayah Perairan Laut Indonesia			<ul style="list-style-type: none"> Membedakan batas laut Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan batas perairan laut Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikanlah mengenai masuknya Pulau Sipadan dan Ligitan ke dalam wilayah Malaysia! 		

Guru Geografi

SRI MURTINI, S.Pd
NIP. 19740118 200604 2 014



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA 2 Kendal
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/2 (dua)
Standar Kompetensi	: 3. Menganalisis unsur-unsur geosfer
Kompetensi Dasar	: 3.1. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi
Indikator Pencapaian Kompetensi	: - Menemutunjukkan bentuk muka bumi akibat tenaga eksogen - Membedakan jenis-jenis pelapukan, pengikisan, dan pengendapan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

A. Menjelaskan ciri bentang alam akibat proses pengikisan dan pengendapan

● **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

● **Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :**

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif.*

B. Materi Pembelajaran

- Bentuk Muka Bumi Akibat Tenaga Eksogen

1. Pelapukan
2. Pengikisan
3. Pengendapan

C. Metode Pembelajaran

CD pembelajaran, tanya jawab, penugasan

D. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Buku sumber Geografi SMA Erlangga
- Buku sumber Geografi SMA – ESIS
- Buku sumber Geografi BSE
- VCD mengenai tenaga eksogen
- Internet

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis unsur-unsur geosfer. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengaruh tenaga eksogen terhadap bentuk muka bumi Menonton film tentang proses pelapukan, pengikisan, dan pengendapan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat Diskusikan proses, tenaga pembentuk, dan hasil bentukan relief muka bumi akibat tenaga eksogen, kemudian presentasikan! Setelah menonton film mengenai proses pelapukan, pengikisan, dan pengendapan, buatlah laporan mengenai cerita yang disajikan pada film tersebut!

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Apersepsi: guru menyapa siswa dan mengabsen.
- Guru menanyakan perbedaan antara tenaga endogen dan tenaga eksogen

2. Kegiatan Inti (70 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menonton film mengenai petombakan bentuk muka bumi akibat tenaga eksogen. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Mendiskusikan mengenai isi film yang telah ditonton. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)
- Secara individu, siswa membuat karangan (ringkasan) mengenai materi/isi film dengan mencantumkan judul film dan pembuatnya. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*)

- Penugasan: membuat makalah kelompok mengenai perubahan bentuk lahan akibat degradasi. Pada pertemuan berikutnya, setiap kelompok mempresentasikan makalahnya. (*nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai*);

F. Penilaian

- Penilaian untuk tugas karangan mengenai ringkasan film tentang perombakan bentuk muka bumi akibat tenaga eksogen.

Penilaian berdasarkan pada rubrik penilaian berikut ini.

Rubrik Penilaian Karangan

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi			
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
Isi menunjukkan penjelasan dari isi film			
Isi disajikan dengan bahasa yang baik			
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap isi film			
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik			
Nilai rata-rata			
Komentar			

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui
Kepala Sekolah



NOOR M. ABIDUN, S.Pd,MSi
NIP 1961061991983051008

Guru Geografi

SRI MURTINI, S.Pd
NIP 197401182006042014

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Rowosari

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/ Jurusan/ Semester : XI (sepuluh) IPS/ 2 (dua)

Alokasi Waktu : 36 x45 menit

Standar Kompetensi : 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan /Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1.Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan lingkungan hidup dalam konteksnya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan Pengertian lingkungan Komponen ekosistem Lingkungan hidup sebagai sumber daya 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai orang lain inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian lingkungan dari berbagai referensi Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem Secara berkelompok, membuat makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi, baik di Indonesia maupun dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian lingkungan hidup Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas individu Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Karangan Tes lisan Makalah 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian lingkungan dari berbagai situs internet dan media lainnya! Jelaskan komponen-komponen ekosistem! Buatlah makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi, baik di Indonesia maupun di dunia! 	6x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP atau Slide Projektor Gambar atau foto Langkungan hidup Internet
				<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali pengertian 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Karangan 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian tentang pembangunan 		<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan /Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				pembangunan dari berbagai referensi		<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian singkat 	<ul style="list-style-type: none"> dari berbagai sumber! Uraikanlah proses pembangunan di Indonesia! 	<ul style="list-style-type: none"> OHP atau Slide Proyektor Gambar atau foto lingkungan hidup 	
	<ul style="list-style-type: none"> Konsep pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur salah menghargai orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur salah menghargai orang lain inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> Sosara kelompok merumuskan konsep pembangunan Secara berkelompok, merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep pembangunan Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Karangan 	<ul style="list-style-type: none"> Berikan contoh penerapan konsep pembangunan dalam kehidupan sehari-hari! 	<ul style="list-style-type: none"> 6x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP atau Slide Proyektor Gambar atau foto lingkungan hidup Internet Media cetak
	<ul style="list-style-type: none"> Tindakan-tindakan pemanfaatan lingkungan hidup secara arif 			<ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok, mendiskusikan tentang tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian dari pembangunan berkelanjutan dari berbagai situ internet atau media lainnya! 	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP atau Slide Proyektor 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan /Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	- Pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan			lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan Secara berkelompok, mengidentifikasi pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi	hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan • Mengidentifikasi pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan dari berbagai sumber referensi	• Tugas kelompok • Unjuk kerja	• Tanya jawab • Diskusi	• Diskusikanlah tentang tindakan-tindakan yang mempromosikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan! • Urutkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan! • Diskusikanlah manfaat lingkungan hidup dalam pembangunan!	6x45 menit	• Gambar atau foto lingkungan hidup • Internet • Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP atau Slide • Proyektor • Gambar atau foto lingkungan hidup • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirusahaan /Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> Resiko lingkungan hidup dalam pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras. Jujur. saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan resiko lingkungan hidup dalam pembangunan secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan resiko lingkungan hidup dalam pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikanlah resiko dari lingkungan hidup dalam pembangunan 	6x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Gambar atau foto lingkungan hidup OHP atau Slide Proyektor Internet
3.2. Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> Pelestarian lingkungan hidup Pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras. Jujur. saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep pelestarian lingkungan hidup dan berbagai referensi secara berkelompok Merumuskan konsep pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep pelestarian lingkungan hidup Menjelaskan pengertian pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok Unjuk kerja Tugas individu Porto folio 	<ul style="list-style-type: none"> Uji penguasaan materi Tertulis Diskusi Analisis kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Kerjakan Uji Penguasaan Materi pada buku sumber hal.92! Jelaskan konsep pelestarian lingkungan hidup! Kerjakan Aktivitas pada buku sumber hal.95! 	6x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Gambar atau foto lingkungan hidup OHP atau Slide Proyektor Internet Buku sumber Buku penunjang lain Gambar atau foto

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan /Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Tindakan-pelestarian lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Kerja keras ⊙ Jujur ⊙ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Kerja keras. ⊙ Jujur. ⊙ saling menghargai orang lain ⊙ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan pelestarian lingkungan hidup dengan pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara individu • Secara individu, membuat klipring (dilengkapi dengan rangkuman dan tanggapan serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Karangan • Tanya jawab • Kliping 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjakan Analitika pada buku sumber hal.95-96! • Buatlah ringkasan tentang konsep pembangunan berkelanjutan! • Bagaimanakah konsep pembangunan berkelanjutan di Indonesia? 	6x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • lingkungan hidup • OHP atau Slide • Proyektor • Internet
		<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Kerja keras ⊙ Jujur ⊙ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Kerja keras. ⊙ Jujur. ⊙ saling menghargai orang lain ⊙ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hubungan pelestarian lingkungan hidup dengan pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara individu • Secara individu, membuat klipring (dilengkapi dengan rangkuman dan tanggapan serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh tindakan-tindakan yang mencerminkan pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Karangan • Tanya jawab • Kliping 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjakan Analitika pada buku sumber hal.95-96! • Buatlah ringkasan tentang konsep pembangunan berkelanjutan! • Bagaimanakah konsep pembangunan berkelanjutan di Indonesia? 	6x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • Gambar atau foto • lingkungan hidup • OHP atau Slide • Proyektor • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan /Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				sumber) tentang pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan		<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio • Soal evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • dengan pembangunan berkelanjutan! • Pembangunan Berkelanjutan! 			



Rowosari
Guru Geografi

BINTORO, S.Pd
NIP. 19700404 200212 1 003

DINAS PUSKESMAS 1640930 198903 1 006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

- A. Mata Pelajaran : GEOGRAFI
- B. Kelas / Semester : XI. IPS / 2
- C. Pertemuan ke : 1 - 6
- D. Alokasi Waktu : 6 x 45 menit
- E. Standar Kompetensi : 3. Menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup
- F. Kompetensi Dasar : 3.1. Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan.
- G. Indikator : 1. Merumuskan pengertian lingkungan hidup
2. Mengidentifikasi komponen-komponen ekosistem
3. **Membuat makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi, baik di Indonesia maupun dunia**
4. Menjelaskan pengertian pembangunan
5. Merumuskan konsep pembangunan
6. Mendeskripsikan konsep pembangunan berkelanjutan
7. Memberi contoh tindakan-tindakan yang menceminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
8. Mengidentifikasi pemanfaatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan dari berbagai sumber referensi
9. Mendeskripsikan resiko lingkungan hidup dalam pembangunan
- I. Tujuan Pembelajaran : Siswa mampu mendefinisikan lingkungan hidup, identifikasi komponen ekosistem, pengertian pembangunan, konsep pembangunan, konsep pembangunan berkelanjutan, memberikan contoh tindakan-tindakan yang menceminkan pemanfaatan lingkungan hidup, dan membuat makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi, baik di Indonesia maupun dunia
- II. Materi Ajar : 1. Lingkungan
1. Lingkungan Hidup
3. Ekosistem
- III. Metode Pembelajaran : 1. Ceramah
5. Tanya jawab
6. Penugasan
- IV. Langkah-langkah / Strategi Pembelajaran :
Pertemuan ke : 1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan (Apresiasi, motivasi, informasi indikator) ✓ Memberi salam dan mengabsen. ✓ Apresiasi materi	5 menit
2	Kegiatan inti : ✓ Guru menjelaskan pengertian lingkungan hidup secara garis besar dengan menggunakan gambar ✓ Penugasan secara individu, siswa mencari pengertian lingkungan hidup dari berbagai situs internet dan media lainnya. ✓ Siswa membuat karangan secara individu mengenai hasil temuan dari situs internet dengan mencantumkan sumbernya. ✓ Tanya-jawab berdasarkan hasil temuan siswa dari internet dan mencermati contoh pengertian lingkungan hidup di buku sumber. ✓ Membuat makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi, baik di Indonesia maupun dunia	30 menit
3	Kegiatan Akhir / Penutup ✓ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. ✓ Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. ✓ Penugasan secara kelompok, membuat makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi, baik di Indonesia maupun di dunia. Dikumpulkan pada pertemuan berikutnya	10 menit

V. Alat / Bahan dan Sumber Belajar

1. Agus Sudarsono, Geografi Kontekstual untuk SMA & MA kelas XI. Surakarta : Mediatama. Nm. 100 - 134
2. Buku penunjang lain
3. OHP atau Slide Proyektor
4. Gambar atau foto lingkungan hidup
5. Internet

VI. Penilaian

- Penilaian untuk tugas karangan mencari pengertian lingkungan hidup dari berbagai situs internet dan media lainnya.
- Penilaian berdasarkan pada rubrik penilaian berikut ini.

Rubrik Penilaian Karangan

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi			
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
Isi menunjukkan penjelasan dari kutipan/pendapat tokoh			
Isi menunjukkan data curah hujan dan perhitungannya			
Isi menunjukkan ketepatan hasil perhitungan dan penentuan klasifikasi kelas			
Isi disajikan dengan bahasa yang baik			
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap kutipan/pendapat tokoh			
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik			
Nilai rata-rata			
Komentar			

Rubrik Penilaian Makalah

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi			
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
Isi menunjukkan penjelasan dari masalah yang dibahas			
Isi disajikan dengan bahasa yang baik			
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap materi			
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik			
Nilai rata-rata			
Komentar			

Kriteria Penilaian :

	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Pertemuan ke : 2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan (Apresiasi, motivasi, informasi indikator) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberi salam dan mengabsen. ✓ Apersepsi materi. ✓ Guru mengumpulkan tugas makalah tentang kerusakan lingkungan yang terjadi, baik di Indonesia maupun di dunia 	5 menit
2	Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan tentang pembangunan dari berbagai sumber secara garis besar. ✓ Penugasan secara individu, siswa mencari pengertian pembangunan dari berbagai situs internet dan media lainnya. ✓ Siswa membuat karangan secara individu mengenai hasil temuan dari situs internet dengan mencantumkan sumbernya. ✓ Tanya-jawab berdasarkan hasil temuan siswa dari berbagai situs internet dan media lainnya.. 	30 menit
3	Kegiatan Akhir / Penutup <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimpulkan materi yang telah dibahas. ✓ Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti 	10 menit

V. Alat / Bahan dan Sumber Belajar

1. Agus Sudarsono, Geografi Kontekstual untuk SMA & MA kelas XI. Surakarta : Mediatama. hlm. 100 - 134
2. Buku penunjang lain
3. OHP atau Slide Proyektor
7. Gambar atau foto lingkungan hidup
8. Internet

VI. Penilaian

- Penilaian untuk tugas karangan mencari pengertian pembangunan dari berbagai situs internet dan media lainnya.
- Penilaian berdasarkan pada rubrik penilaian berikut ini.

Rubrik Penilaian Karangan

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi			
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
Isi menunjukkan penjelasan dari kutipan/pendapat tokoh			
Isi menunjukkan data curah hujan dan perhitungannya			
Isi menunjukkan ketepatan hasil perhitungan dan penentuan klasifikasi iklim			
Isi disajikan dengan bahasa yang baik			
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap kutipan/pendapat tokoh			
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik			
Nilai rata-rata			
Komentar			

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	4 > 80
Baik	3 68 - 79
Cukup	2 56 - 67
Kurang	1 < 55

Pertemuan ke : 3

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan (Apresiasi, motivasi, informasi indikator) ✓ Memberi salam dan mengabsen. ✓ Apersepsi	5 menit
2	Kegiatan Inti : ✓ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. ✓ Mendiskusikan mengenai konsep pembangunan dalam kehidupan sehari-hari. ✓ Secara individu, siswa membuat karangan (ringkasan) mengenai pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai situs internet atau media lainnya	30 menit
3	Kegiatan Akhir / Penutup ✓ Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas. ✓ Penugasan: mendiskusikan tentang tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Dikumpulkan dalam bentuk laporan dan diserahkan pada pertemuan berikutnya serta dipresentasikan	10 menit

V. Alat / Bahan dan Sumber Belajar

1. Agus Sudarsono, Geografi Kontekstual untuk SMA & MA kelas XI. Surakarta : Mediatama. hlm. 100 - 134
2. Buku penunjang lain
3. OHP atau Slide Proyektor
4. Gambar atau foto lingkungan hidup
5. Internet

VI. Penilaian

Penilaian untuk tugas karangan mencari pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai situs internet dan media lainnya.

Penilaian berdasarkan pada rubrik penilaian berikut ini.

Rubrik Penilaian Karangan

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi			
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik			
Isi menunjukkan penjelasan dari kutipan/pendapat tokoh			
Isi menunjukkan data curah hujan dan perhitungannya			
Isi menunjukkan ketepatan hasil perhitungan dan penentuan klasifikasi iklim			
Isi disajikan dengan bahasa yang baik			
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap kutipan/pendapat tokoh			
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik			
Nilai rata-rata			
Komentar			

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	4 > 80
Baik	3 68 - 79
Cukup	2 56 - 67
Kurang	1 < 55

Pertemuan ke

4

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan (Apresiasi, motivasi, kolaborasi indikator) <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apresiasi: guru menyapa siswa, kemudian mengabsen. ✓ Siswa mengumpulkan makalah kelompok, kemudian guru memilih dua makalah terbaik untuk dipresentasikan oleh masing-masing kelompok 	5 menit
2	Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mempresentasikan makalah kelompok mengenai tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan. Kelompok lain diminta menanggapi. ✓ Siswa mendiskusikan mengenai tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan ✓ Bersama-sama membuat kesimpulan hasil diskusi 	30 menit
3	Kegiatan Akhir / Penutup <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti ✓ Refraksi materi ✓ Penugasan secara individu mencari tentang pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan, dikumpulkan pada pertemuan berikutnya sebagai bahan diskusi 	10 menit

V. Alat / Bahan dan Sumber Belajar

1. Agus Sudarsono, Geografi Kontekstual untuk SMA & MA kelas XI. Surakarta : Mediatama, hlm. 100 - 134
2. OHP atau Slide Proyektor / Gambar atau foto lingkungan hidup / Internet

VI. Penilaian

- Jenis tagihan : Unjuk kerja
 Bentuk tagihan : Diskusi
 Bahan diskusi : Diskusikanlah tentang tindakan-tindakan yang mencerminkan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan!

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal

Topik diskusi/debat

Nama Siswa

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan memutuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar			

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	4 > 80
Baik	3 68 - 79
Cukup	2 56 - 67
Kurang	1 < 55

Pertemuan ke : 5		Waktu
No	Kegiatan Pembelajaran	
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan (Apresiasi, motivasi, informasi indikator) ✓ Memberi salam dan mengabsen. ✓ Siswa mengumpulkan tugas mencari pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan	5 menit
2	Kegiatan Inti : ✓ Secara berkelompok, siswa mendiskusikan mengenai pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan. ✓ Setelah selesai, siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lain diminta menanggapi	30 menit
3	Kegiatan Akhir / Penutup ✓ Guru memberi penegasan terhadap hasil diskusi dan presentasi siswa. ✓ Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. ✓ Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas	10 menit

V. Alat / Bahan dan Sumber Belajar

1. Agus Sudarsono, Geografi Kontekstual untuk SMA & MA kelas XI Surakarta : Mediatama, hlm. 100 - 134
3. Buku penunjang lain
3. OHP-atau Slide Proyektor
5. Gambar atau foto lingkungan hidup
5. Internet

VI. Penilaian

- Jenis tagihan : Unjuk kerja
 Bentuk tagihan : Diskusi
 Bahan diskusi : Diskusikanlah tentang pemanfaatan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan!

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal

Topik diskusi/debat

Nama Siswa

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar			

Kriteria Penilaian

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif
Memuaskan	4 > 80
Baik	3 68 - 79
Cukup	2 56 - 67
Kurang	1 < 55

Pertemuan ke 6		Waktu
No	Kegiatan Pembelajaran	
1	Kegiatan Awal / Pendahuluan (Apresiasi, motivasi, informasi indikator) ✓ Memberi salam dan mengabsen. ✓ Apresiasi	5 menit
2	Kegiatan Inti : ✓ Bersama-sama mendiskusikan resiko lingkungan hidup dalam pembangunan. ✓ Membuat kesimpulan hasil diskusi	30 menit
3	Kegiatan Akhir / Penutup ✓ Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. ✓ Siswa bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. ✓ Penugasan secara individu mengerjakan Uji Penguasaan Materi pada buku sumber hal.92. Tugas ini dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. ✓ Menugaskan siswa untuk membaca dan mencermati materi mengenai Konsep Pelestarian Lingkungan Hidup	10 menit

V. Alat / Bahan dan Sumber Belajar

1. Agus Sudarsono, Geografi Kontekstual untuk SMA & MA kelas XI. Surakarta : Mediatama, hlm. 100 - 134
2. Buku penunjang lain
3. OHP atau Slide Proyektor
4. Gambar atau foto lingkungan hidup
5. Internet

VI. Penilaian Evaluasi

Pilihan Ganda

1. Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 yang termasuk dalam lingkungan hidup adalah
 - a. bumi, air dan udara
 - b. segala sesuatu yang hidup
 - c. segala sesuatu di bumi
 - d. segala sesuatu yang berpengaruh terhadap makhluk hidup
 - e. segala sesuatu yang hidup dan tidak hidup
2. Unsur biotik antara lain adalah
 - a. tanah
 - b. udara
 - c. batuan
 - d. hewan
 - e. bakteri
3. Salah satu contoh lingkungan abiotik adalah
 - a. tanah
 - b. manusia
 - c. keluarga
 - d. hewan
 - e. masyarakat

4. Salah satu contoh lingkungan sosial adalah ...
- mikroorganisme
 - keluarga
 - adat istiadat
 - kebiasaan
 - permukaan bumi
5. Keluarga Bambang pindah rumah ke daerah dekat pegunungan. Tujuan mereka pindah rumah antara lain ingin merasakan udara yang lebih bersih, situasi yang tenang, dan memperoleh air yang melimpah. Dalam hal ini, keluarga Bambang melakukan proses ...
- interaksi
 - interdependensi
 - adaptasi
 - asimilasi
 - seleksi
6. Karena tinggal di pegunungan yang bersuhu dingin, Pak Bambang selalu memakai jaket ketika keluar rumah dan memakai selimut ketika tidur. Dalam hal ini, Pak Bambang melakukan proses ...
- interaksi
 - interdependensi
 - adaptasi
 - asimilasi
 - seleksi
7. Salah satu penyebab utama menurunnya kualitas lingkungan hidup saat ini adalah ...
- kondisi politik Negara yang tidak kondusif
 - menipisnya kawasan hutan hujan tropis
 - sikap manusia dalam mengeksploitasi lingkungan secara berlebihan
 - tingginya tingkat kejahatan, kemiskinan dan kekerasan
 - kurangnya penyesuaian diri manusia terhadap lingkungan
8. Tujuan utama pembangunan berkelanjutan adalah ...
- manusia bebas mengeksploitasi lingkungannya
 - tetap tersedianya kebutuhan bagi generasi mendatang
 - pemenuhan kebutuhan ekonomi yang sebesar-besarnya
 - pemenuhan kebutuhan pada masa sekarang
 - pemberian sanksi kepada para perusak lingkungan
9. Salah satu contoh dampak pemanfaatan lingkungan hidup yang tidak terkendali adalah ...
- tidak terbatasnya arus informasi dan teknologi
 - timbulnya bencana alam
 - timbulnya kejahatan dan kekerasan
 - kemajuan kegiatan perekonomian
 - tidak serasinya hubungan antara manusia dan alam
10. Salah satu cara melestarikan lingkungan hidup berdasarkan pembangunan berkelanjutan adalah ...
- terus melakukan pemanfaatan terhadap lingkungan hidup
 - tidak lagi melakukan pemanfaatan terhadap lingkungan hidup
 - melibatkan pemerintah dalam usaha pelestarian lingkungan
 - meningkatkan pelaku pengrusakan lingkungan
 - memanfaatkan lingkungan hidup secara bertanggung jawab

KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. d | 6. c |
| 2. e | 7. c |
| 3. a | 8. b |
| 4. c | 9. b |
| 5. e | 10. e |

PENSEKORAN

- Setiap 1 nomor benar skor = 10
- 10 nomor benar = $10 \times 10 = 100$
- Skor terendah 0 dan skor tertinggi 100.



Rowosari,
Guru Mata Pelajaran

BINTORO, S.Pd.
NIP. 19700404 200212 1 003

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PEGANDON

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X (sepuluh)

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 3. Menganalisis unsur-unsur geosfer.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Penguasaan Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Menganalisis dinamika dan kecenderungan perubahan litosfer dan pedosfer serta dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan Litosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan Struktur dan Pemanfaatan Litosfer Berbagai Bentuk Muka Bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai orang lain inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi struktur dan pemanjalaran litosfer Menjelaskan berbagai bentuk muka bumi akibat tenaga endogen 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui gambar model tentang jenis-jenis batuan pembentuk lapisan kulit bumi Mengidentifikasi dan mengamati gambar bentuk muka bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Uraian Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tanya jawab Rangkaian 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskanlah komposisi penyusun bumi! Jelaskan pengertian tenaga endogen dan macam-macamnya! Urailah pengaruh materi mengenai Perubahan Litosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Gambar/mode l jenis batuan Gambar foto bentuk muka bumi Internet Media cetak
	<ul style="list-style-type: none"> Tanpa Endogen? tektonisme Vulkanisme Selisme 			<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan tentang bentuk muka bumi akibat proses vulkanisme Mengidentifikasi tipe letusan dan bahan yang dikeluarkan gunung api Mengetahui proses terjadinya gempa bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku dan mengamati gambar struktur litosfer magma Menjelaskan tentang erupsi, tipe letusan, dan bahan yang dikeluarkan gunung api Mendeskripsikan proses terjadinya gempa bumi secara garis besar 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian Kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> Kelompok diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusikanlah proses pembentukan relief muka bumi akibat tenaga endogen, kemudian buatlah kesimpulannya! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Gambar/mode l patahan dan lipatan Internet Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Penguasaan Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan ruang lingkup kajian geografi 	<ul style="list-style-type: none"> kinerja 			1 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor CD pembelajaran Internet 	
<ul style="list-style-type: none"> Tenaga Elakogen Pelapukan Pengikisan Pengendapan 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai orang lain inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan rumus lingkup kajian geografi Menyebutkan bentuk muka bumi akibat tenaga elakogen Membedakan jenis-jenis pelapukan, pengikisan, dan pengendapan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengaruh tenaga bentuk muka bumi terhadap terdapat bentuk muka bumi Menganalisis film tentang proses pelapukan, pengikisan, dan pengendapan 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian kerja Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Pretestasi Laporan hasil diskusi Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Diketahui proses tenaga pembentuk dan hasil bentuk relief muka bumi akibat tenaga elakogen, erosi, sedimentasi Setelah menonton film mengenai proses pelapukan, pengikisan, dan pengendapan, bentuk laporan yang diujikan pada film tersebut! 	1 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor CD pembelajaran Internet 		
<ul style="list-style-type: none"> Degradasi Lahan dan Dampaknya terhadap Kehidupan 				<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya degradasi lahan Menganalisis dampak degradasi lahan bagi kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tugas kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Makalah 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya degradasi lahan! Puustah makalah mengenai perubahan bentuk lahan akibat degradasi, kemunduran presomonian makalah kalian di depan kelas! 	1 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor CD pembelajaran Internet 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kemiripan/Keunikan/Keberagaman/Keberagaman/Keberagaman/Keberagaman	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Pengukuran	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> • Pedofiler • Proses Pembentukan Tanah • Jenis dan Ciri Tanah di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • saling menghargai orang lain • inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan proses pembentukan tanah di Indonesia • Menyebutkan jenis tanah pada peta Indonesia • Mengklasifikasi jenis dan ciri tanah di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku dan mendeskripsikan proses pembentukan tanah di Indonesia • Menggambar peta dan mendiskusikan persebaran jenis tanah di Indonesia • Mengklasifikasi tanah berdasarkan tipe dan ciritnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Urutan singkat • Laporan hasil pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Urutlah proses pembentukan tanah di Indonesia! • Cobalah kamu gali tanah di sekitar rumahmu! Amatilah dan tentukanlah sifat fisik dan lapian-lapian tanah! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • Peta konsep • Peta • percharan tanah di Indonesia • OHP/Slide • Proyektor • CD pembelajaran • Internet • Media cetak 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Erosi Tanah dan Dampak Kerusakan Tanah terhadap Kehidupan • Usaha-usaha untuk Mencegah Kerusakan Tanah 		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis proses terjadinya erosi tanah • Menganalisis dampak kerusakan tanah terhadap kehidupan • Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mencegah kerusakan tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan dan menganalisis proses terjadinya erosi tanah di lingkungan sekitar • Membaca buku dan diskusi dampak kerusakan tanah terhadap kehidupan • Menyebut dan mengidentifikasi usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kerusakan tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujiak kerja • Ujiak kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil pengamatan • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Amatilah proses erosi tanah yang terjadi karena pengaruh air hujan! Buatlah laporan hasil pengamatanmu! • Diskusilah masalah kegiatan perubahan bentuk secara lisan yang semakin marak! Apa dampaknya? Bagaimana cara pencegahannya? 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP/Slide • Proyektor • Internet 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2. Menganalisis atmosfer terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> Atmosfer Ciri-ciri lapisan atmosfer Unsur-unsur cuaca dan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai orang lain inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya Menganalisis dinamika unsur-unsur cuaca dan iklim 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri lapisan atmosfer dan pemanfaatannya melalui gambar struktur lapisan atmosfer Mengatasi perbedaan matahati pada pagi dan siang hari di lingkungan sekolah Mengukur suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, dan kecepatan angin di lingkungan sekolah Menghitung kelembaban udara dari data hasil pengamatan 	Tugas individu	Tes lisan	Jelaskan manfaat atmosfer terhadap kehidupan di muka bumi!	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor Termometer, hygrometer, barometer, dan anemometer Internet
<ul style="list-style-type: none"> Berbagai klasifikasi iklim Perserban curah hujan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Berbagai klasifikasi iklim Perserban curah hujan di Indonesia 			<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi berbagai tipe iklim Menyebutkan informasi tentang perserban curah hujan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi tipe-tipe iklim dan durasi pembagian iklim dari berbagai pakar Menentukan klasifikasi iklim berdasarkan data perserban curah hujan Membuat tabel 	Tugas individu	Ujraok kerja	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan klasifikasi iklim menurut Jangbhuai Carilah data curah hujan dari internet, tentukan klasifikasi iklim berdasarkan data tersebut, kemudila buatlah tabel atas 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor Data curah hujan Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> Jenis Vegetasi menurut iklim Pemanasan Global (Ef Nisao dan La Nisao) 			<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan perubahan iklim di dunia Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya pemanasan global 	<ul style="list-style-type: none"> Analisis grafik perubahan curah hujan di Indonesia Mengamati peta dan menyajikan perubahan iklim dunia menurut Köppen Membaca buku dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya pemanasan global 	Tugas kelompok	Isian singkat	Analisis grafik	1x45 menit	Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor Peta iklim dunia menurut Köppen Peta sebaran vegetasi dunia Internet
3.3. Menganalisis hidroter dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> Hidroter Siklus Hidrologi Perairan darat 1. Air tanah 2. Danau 3. Rawa 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai orang lain inovatif 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan siklus hidrologi Mengidentifikasi jenis-jenis perairan darat Menganalisis air tanah Mengidentifikasi jenis-jenis danau Mendeskripsikan 	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar kembali dan mengamati gambar hidrologi Menjelaskan berbagai jenis perairan darat Memilih buku dan mengamati gambar wilayah air tanah Menjelaskan jenis-jenis danau di Indonesia dan dunia 	Tugas individu	Uraian	Uraian mengenai siklus hidrologi	1x45 menit	Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor Peta dunia Gambar wilayah air tanah Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kejelasan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	4. Sungai dan DAS			<ul style="list-style-type: none"> menjelaskan manfaat rava Mengklasifikasi ciri sungai dan jenis pola aliran sungai Menganalisis faktor penyebab kerusakan, serta upaya pelestarian Daerah Aliran Sungai 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan manfaat rava bagi kehidupan Menjelaskan dan mengamati gambar pola aliran sungai Mengidentifikasi dan diskusi mengenai penyebab kerusakan dan upaya pelestarian DAS 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio Tugas individu Ujiak kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian Uraian Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Uraianlah manfaat rava bagi kehidupan! Jelaskan perbedaan pola aliran sungai terdistribusi dengan dendritik! Diskusikanlah mengenai kerusakan DAS dan hubungannya dengan banjir! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor Peta dunia Gambar pola aliran sungai Internet
3.4. Menganalisis hidrograf dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<ul style="list-style-type: none"> Perairan laut 1. Zona pasang dan laut 2. Klasifikasi laut 3. Morfologi laut 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Ajar saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Ajar saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan pasang dan pantai Mengklasifikasi jenis-jenis laut Mengidentifikasi morfologi laut 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku dan menjelaskan perbedaan pasang dan pantai Menjelaskan dan menunjukkan pada peta dunia jenis-jenis laut Memahami gambar dan menjelaskan morfologi laut 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tugas individu Ujiak kerja Ujiak kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Ujiak kerja Tanya jawab Tanya 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskanlah perbedaan antara pasang dan pantai! Tunjukkanlah pada peta dunia mengenai jenis-jenis laut di dunia! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta konsep OHP/Slide Proyektor Gambar morfologi laut Internet
	4. Gerakan air laut			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan gerakan air laut 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pasang surut 	<ul style="list-style-type: none"> Ujiak kerja Ujiak kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya jawab Tanya 	<ul style="list-style-type: none"> Tunjukkan pada peta dunia gerak air Lautan! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain
	5. Kualitas air					<ul style="list-style-type: none"> Ujiak kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tanya 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kejelasan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	laut			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kualitas air laut di Indonesia 	<p>dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku dan menjelaskan faktor penyebab perubahan warna air laut 	kerja	terbuka	<ul style="list-style-type: none"> Tunjukkan pada peta dunia letak Laut Merah dan jelaskan mengapa dinamakan Laut Merah! 		<ul style="list-style-type: none"> Peta konsep OHP/Slide Proyektor Peta dunia Internet
	6. Wilayah Pesisir Laut Indonesia			<ul style="list-style-type: none"> Membedakan laut laut Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kualitas air laut di Indonesia Mengjelaskan batas pesisir laut Indonesia 	Ujiyuk kerja	Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> Ditunjukkan mengenai masalahnya Pulau Sipadan dan Ligitan ke dalam wilayah Malaysia/ Karikun dengan batas pesisir laut Indonesia! 		

Pegandon, Januari 2013
Guru Mata Pelajaran



AKHMAD RIFAI
NIP. 19640317 198203 1 009



1. Bertanggungjawab

- a. Tidak menghindari kewajiban
- b. Melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan
- c. Menaati tata tertib sekolah
- d. Memelihara fasilitas sekolah

2. Percaya Diri

- a. Tidak mudah menyerah
- b. Berani menyatakan pendapat
- c. Berani bertanya
- d. Mengutamakan usaha sendiri daripada bantuan

3. Saling Menghargai

- a. Menerima perbedaan pendapat
- b. Memaklumi kekurangan orang lain
- c. Mengakui kelebihan orang lain
- d. Dapat bekerjasama

4. Bersikap Santun

- a. Menerima nasihat guru
- b. Menghindari permusuhan dengan teman
- c. Menjaga perasaan orang lain

5. Kompetitif

- a. Berani bersaing
- b. Menunjukkan semangat berprestasi
- c. Berusaha ingin lebih maju
- d. Memiliki keingintahuan yang tinggi

1. Disiplin
 - a. Datang dan pulang tepat waktu
 - b. Mengikuti kegiatan dengan tertib
2. Bersih
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Mencuci tangan sebelum makan
 - c. Membersihkan tempat kegiatan
 - d. Merawat kebersihan diri
3. Tanggungjawab
 - a. Menyelesaikan tugas pada waktunya
 - b. Berani menanggung resiko
4. Sopan santun
 - a. Berbicara dengan sopan
 - b. Bersikap hormat pada orang lain
 - c. Berpakaian sopan
 - d. Berposisi duduk sopan
5. Hubungan Sosial
 - a. Menjalin hubungan baik dengan guru
 - b. Menjalin hubungan baik dengan sesama teman
 - c. Menolong teman
 - d. Mau bekerjasama dalam kegiatan positif
6. Jujur
 - a. Menyampaikan pesan apa adanya
 - b. Mengatakan apa adanya
 - c. Tidak berlaku curang
7. Pelaksanaan Ibadah Ritual
 - a. Melaksanakan ibadah sesuai agama masing-masing
 - b. Berdoa

**HASIL OBSERVASI
IMPLEMENTASI KTSP BERBASIS KARAKTER BANGSA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI**

No	No Res.	PERENCANAAN PEMBELAJARAN										Lampiran									
		SILABUS					RPP														
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	R1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
2	R2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4
3	R3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	R4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3
5	R5	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
6	R6	3	4	4	4	2	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	1	2	4
7	R7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
8	R8	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
9	R9	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
10	R10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
11	R11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
12	R12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
13	R13	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
14	R14	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
JUMLAH		55	56	56	56	40	56	49	46	56	43	55	56	55	55	56	43	51	46	42	48
Skor Total		507																			
Skor Ideal		560																			
Presentase		90,54%																			
Kategori		Sangat Baik (SB)																			

**HASIL OBSERVASI
IMPLEMENTASI KTSP BERBASIS KARAKTER BANGSA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI**

No	No Res.	PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA INTERAKSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR												
		PENDAHULUAN				INTI				PENUTUP				
		EKSPLOKORASI		ELABORASI		KONFIRMASI		KONFIRMASI		KONFIRMASI		PENUTUP		
A	B	A	B	C	D	A	B	C	A	B	A	B		
1	R1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
2	R2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	4	2	2	4
3	R3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	4
4	R4	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4
5	R5	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	4	3	2
6	R6	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2
7	R7	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
8	R8	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4
9	R9	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2
10	R10	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2
11	R11	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
12	R12	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2
13	R13	4	3	2	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4
14	R14	3	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2
JUMLAH		47	42	28	51	44	49	44	46	44	42	44	43	40
Skor Total		89		180		134		86		112		83		
Skor Ideal		112		224		168		112		76,78%		74,12%		
Presentase		79,46%		80,36%		79,76%		Baik (B)		Baik (B)		Baik (B)		
Kategori		Baik (B)		Baik (B)		Baik (B)		Baik (B)		Baik (B)		Baik (B)		

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE (DP) HASIL OBSERVASI

Kategori deskriptif presentase

No	Presentase	Kriteria
1	81,26% - 100,00%	Sangat baik
2	62,51% - 81,25%	Baik
3	43,76% - 62,50%	Kurang Baik
4	25,00% - 43,75%	Tidak Baik

No	Variabel	Total skor	Skor ideal	Persentase	Kategori
1	Perencanaan Pembelajaran				
	a. Silabus	513	560	91,61%	SB
	b. RPP	507	560	90,54%	SB
	Jumlah	1020	1120	91,07%	SB
2	Interaksi Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Pendahuluan	89	112	79,46%	B
	b. Inti				
	- Eksplorasi	180	224	80,36%	B
	- Elaborasi	134	168	79,76%	B
	- Konfirmasi	86	112	76,78%	B
c. Penutup	83	112	74,12%	B	
	Jumlah	572	728	78,57%	B
	Implementasi KTSP berbasis karakter bangsa	1592	1848	86,15%	SB

1. Perencanaan Pembelajaran

Total skor = 1020

Skor ideal = 1120

$$\begin{aligned} DP &= \frac{\text{total skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{1020}{1120} \times 100\% \\ &= 91,07\% \\ &= \text{Kategori SB} \end{aligned}$$

2. Interaksi kegiatan Belajar Mengajar

Total skor = 572

Skor ideal = 728

$$\begin{aligned} DP &= \frac{\text{total skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{572}{728} \times 100\% \\ &= 78,57\% \\ &= \text{Kategori B} \end{aligned}$$

Implementasi KTSP berbasis karakter bangsa

Total skor = 1592

Skor ideal = 1848

$$\begin{aligned} DP &= \frac{\text{total skor}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \\ &= \frac{1592}{1848} \times 100\% \\ &= 86,15\% \\ &= \text{Kategori SB} \end{aligned}$$



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax: 02418508006

Nomor : 951 UN37.1.3-LT/2013
Lamp. : -
Hal : Ijin memperoleh informasi data
Untuk Penelitian

08 MAR 2013

Kepada
Yth. : Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Kendal

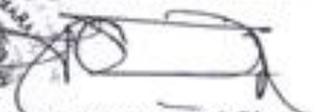
Dengan hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin memperoleh informasi data untuk melengkapi penelitian skripsi oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Bayu Wijayanto
N I M : 3201409079
Semester : VIII (delapan))
Jurusan/Prodi : Geografi / Pendidikan Geografi S1
Judul skripsi : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTS)
Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi
Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kendal Tahun
Ajaran 2012/2013.

Alokasi waktu : bulan Maret s/d Juni 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, agar mahasiswa yang bersangkutan diijinkan untuk mengadakan Penelitian di SMA Negeri Se - Kabupaten Kendal

Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Dekan
Bantuan Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 19640608 1988031 001

Tembusan:
1 Dekan
2. Ketua Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial UNNES.

Lampiran 13



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)

Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. 02418508006

Nomor : 951 /UN37.1.3/LT/2013
Lamp. : -
Hal : Ijin memperoleh informasi data
Untuk Penelitian

09 MAR 2013

Kepada
Yth. : Kepala BAPPEDA
Kabupaten Kendal

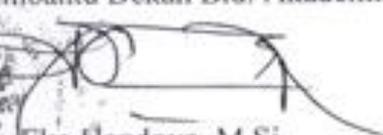
Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin memperoleh informasi data untuk melengkapi penelitian skripsi oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Bayu Wijayanto
NIM : 3201409079
Semester : VIII (delapan)
Jurusan/Prodi : Geografi / Pendidikan Geografi S1
Judul skripsi : Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTS)
Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi
Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kendal Tahun
Ajaran 2012/2013.
Alokasi waktu : bulan Maret s/d Juni 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, agar mahasiswa yang bersangkutan diijinkan untuk mengadakan Penelitian di SMA Negeri Se - Kabupaten Kendal

Atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 19640608 1988031 001

Tembusan:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial UNNES.



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Pramuka No.5 Kendal Telp. 0294-381457 / 381566 Fax. 0294-382440

Nomor : 070 / 68 38 / Dispendik
Lampiran : -
Perihal : REKOMENDASI PENELITIAN

Kendal, 14 Maret 2013

Kepada Yth:
Kepala SMA Negeri
se - Kabupaten Kendal
di.

KENDAL

Menindaklanjuti Surat Bupati Kendal Nomor : 070 / 678 R / Bppd tanggal 14 Maret 2013 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami berikan rekomendasi kepada :

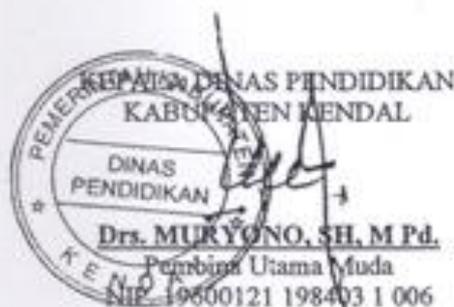
Nama : **BAYU WIJAYANTO**
NIM : 3201409079
Alamat : Gd. C7 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang.
Pekerjaan : Mahasiswa UNNES Semarang.

Untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013*".

dengan ketentuan :

1. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
2. Sebelum pelaksanaan penelitian langsung kepada masyarakat, maka harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa Wilayah / Desa / Kelurahan setempat.
3. Setelah penelitian selesai agar memberitahukan dan menyampaikan hasilnya kepada kami.
4. Lama penelitian terhitung mulai tanggal 14 Maret 2013 s/d 14 Juni 2013.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Kendal (sebagai Laporan)
2. Kepala BAPPEDA Kabupaten Kendal.
3. Rektor UNNES Semarang.
4. Sdr/i Bayu Wijayanto ;
5. Arsip.

Lampiran 15



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI S1 GEMUH
TERAKREDITASI A

Alamat : Jalan Napak Tilas Gemuh- Kendal ☎ 0294 5790593 Fax 0294 388095
Kode POS 51536

SURAT KETERANGAN
TELAH MENGADAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.7/3149/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. Endang Widarti, M.Par
NIP	: 19610503 198603 2 004
Pangkat/gol.ruang	: Pembina Iva
Jabatan	: Kepala Sekolah
Menerangkan bahwa:	
Nama	: BAYU WIJAYANTO
NIM	: 3201409079
Alamat	: Gd. U7 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
Pekerjaan	: Mahasiswa UNNES Semarang

Benar - benar telah mengadakan Wawancara dan Observasi di SMA N 1 Gemuh tanggal 19 April 2013 dengan judul "*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012 / 2013*".

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

19 April 2013
SMA N1 Gemuh

[Signature]
Dra. Endang Widarti, M.Par
NIP. 19610503 198603 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMA N 1 PATEAN

Jl. Selo Dsn. Rowosari Ds. Curugsewu Kec. Patean. Telp. (0294) 452 960
E-mail : sma_patean@yahoo.com
Kode Pos. 51364 KENDAL

SURAT KETERANGAN

Nomor : 441.7/074/SMA 1 Pts/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wahyudi, S.Pd, M.Pd
NIP : 19551222 198503 1 009
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Patean

Menerangkan bahwa

Nama : BAYU WIJAYANTO
NIM : 3201409079
Program Study : Pend. Geografi
Universitas : UNNES

Telah melakukan Penelitian dengan judul "*Implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Mengah Atas di Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013*" yang dilaksanakan pada bulan Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya





PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 SUKOREJO

Terakreditasi "A"

Jalan Banaran 5 Sukorejo, Kendal Telepon/Fax (0294) 451091 Kode Pos 51363
Email : sma1sukorejo@yahoo.co.id; Website : www.sman1sukorejo.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 140 / SMA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Drs. Budiman, M.Pd.

jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa

nama : Bayu Wijayanto

N I M : 3201409079

alamat : Gedung Gd.C-7 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

pekerjaan : Mahasiswa Mahasiswa UNNES Semarang.

Maksud : Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sukorejo pada tanggal 25 Maret 2013 dengan judul "*Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 23 Januari 2013



Tembusan :
1. Pertinggal

Lampiran 18



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 WELERI

Alamat : Jl. Bahari No. 17 Weleri - Kendal Phone : (0294) 641390

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 111 / SMA

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Weleri Kabupaten Kendal menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: BAYU WIJAYANTO
NPM	: 3201409079
Fakultas	: Ilmu Sosial
Jurusan	: PEND. GEOGRAFI
Universitas	: UNNES

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Weleri mata pelajaran Geografi pada tanggal 19 s/d 25 Maret 2013 dengan judul "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013".

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Weleri, 25 Maret 2013



YUNI SIH, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19640622 198703 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMA 1 CEPIRING**

Jl. Sri Agung No.57 Cepiring Kendal 51352 Telp. (0294) 382401

SURAT KETERANGAN

No. 074 / 160

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siswanto, S.Pd.
NIP : 19651018 198803 1 005
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina-IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA 1 Cepiring

Menerangkan bahwa :

Nama : Bayu Wijayanto
NIM : 3201409079
Jurusan/Program Studi : Geografi/Pend. Geografi S1
Mahasiswa : UNNES Semarang

Telah mengadakan penelitian, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "*Implementasi KTSP Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012/2013*" Pada Bulan Januari 2013 s.d. Selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.



Tembusan Kepada Yth :

1. Ka. Dinas Pendidikan Kabupaten Kendal
2. UNNES Semarang
3. Pertinggal.

Lampiran 20



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 KENDAL

Jl. Soekarno Hatta ☎ (0294) 381136 - 📠 (0294) 381136 Kotak Pos 11 Kendal
✉ sma1kendal@plasa.com - web : sma1kendal.sch.id



Certificate Number
16Q10954

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/145/SMA.1.Kdl

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Kendal dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bayu Wijayanto
NIM : 3201409079
Fakultas / Jurusan : Ilmu Sosial / Geografi
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Pada Bulan Maret 2013 s.d. April 2013 telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kendal dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul " Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi SMA di Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012/2013 ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 8 April 2013
Kepala SMA Negeri 1 Kendal
SMA 1 KENDAL
Drs. Iskandar, M.Pd
NIP. 19621112 198803 1 007

Lampiran 21



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KENDAL

Alamat : Kelurahan Jetis Kec. Kota Kendal Kabupaten Kendal
Tlp. (0294) 383048, 381028 Fax: (0294) 381028 Kode Pos. 51315
Website: www.smanegeri2kendal.sch.id / e-mail: sma_2_kendal@yahoo.com



SURAT - KETERANGAN

Nomor : 041 / 187

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOOR MOHAMAD ABIDUN, S.Pd, M.Si.
NIP : 19610619 198503 1 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 2 Kendal

Menerangkan bahwa :

Nama : Bayu Wijayanto
NIM : 3201409079
Jurusan / Program : Fakultas Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi
Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Kendal dengan judul : "IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) BERBASIS KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SEKOLAH MENEGAH ATAS NEGERI DI KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2012/2013". Dari mulai tanggal 26 Maret 2013 s.d 3 April 2013.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kendal, 8 April 2013

Kepala Sekolah

NOOR MOHAMAD ABIDUN, S.Pd, M.Si.

NIP. 19610619 198503 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 PEGANDON

Alamat : Jalan Raya Putat – Pegandon ☎ (0294) 388482 Kode Pos : 51357
Website : www.sma1pegandon.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005 / 141 / SMA

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA N 1 Pegandon Kabupaten Kendal menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini :

1. Nama : BAYU WIJAYANTO
2. N I M : 3201409079
3. Fakultas / Prodi : Fakultas Ilmu Sosial / Geografi Universitas Negeri Semarang
4. Judul Penelitian : "IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) BERBASIS KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KABUPATEN KENDAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013"

Benar-benar telah melakukan penelitian pada tanggal 6 April 2013 s.d. 10 April 2013 di SMA N 1 Pegandon

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pegandon, 11 April 2013
Kepala Sekolah,

Drs. Bagyo Santoso
NIP. 19581208 198603 1 014





PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 KALIWUNGU

rt : Jl. Pangeran Juminah Kaliwungu – Kendal Telp. (0294) 382567



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 /152/ SMAN 1 Kaliwungu

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kaliwungu Kab. Kendal, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Lengkap : Bayu Wijyanto
NIM : 3201409079
Fak / Program Studi : Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi
Universitas Negeri Semarang.

Orang tersebut diatas telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kendal pada tanggal 6 April 2013 – 11 April 2013. Untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul : * IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) BERBASIS KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KABUPATEN KENDAL TAHUN AJARAN 2012/2013 *.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Kaliwungu , 11 April 2013

Kepala SMA Negeri 1 Kaliwungu



ASARI, S.Pd

Pembina

NP496311211989011002

Lampiran 24



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 LIMBANGAN

Jl Raya Limbangan No.1 Telp. (0294) 3673032 Fax (0294) 3673255 Kode Pos : 51383
Email : sma1limbangan@yahoo.co.id
KENDAL

NSS : 301032406023

NPSN : 20321853

NIS : 300220

SURAT KETERANGAN

No. 423.4 / 089 SMA1 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Limbangan :

Nama : Drs. Iskandar, MPd
NIP : 19621112 198803 1 007
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina / IV a

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Bayu Wijayanto
NIM : 3201409079
Jurusan : Geografi
Perguruan Tinggi : Mahasiswa UNNES Semarang

Telah mengadakan Penelitian di SMA N 1 Limbangan untuk memenuhi tugas penelitian dengan judul " Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas di Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2012 / 2013 "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk keperluan sebagaimana mestinya.

Limbangan, 20 April 2013

Kepala Sekolah,



Lampiran 25



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 ROWOSARI

Jl. Bahari KM. 5 Rowosari Kendal Telp. (0294) 642 860 / (0294) 644 369
E-mail : smanrowosari@yahoo.co.id Http:// smanrowosarionline.wordpress.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/106/SMA 1 Rowosari

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs.Noor Afif
NIP : 19640930 198903 1 006
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA N 1 Rowosari
Alamat : Jl Bahari Km 5 Rowosari Telp (0294) 642860

Menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : BAYU WIJAYANTO
NIM : 3201409079
Alamat : Gedung C-7 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang
Pekerjaan : Mahasiswa UNNES Semarang

Telah melaksanakan penelitian dengan judul **"Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012 / 2013"** di SMA Negeri 1 Rowosari pada tanggal 23 Maret 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Rowosari, 23 Maret 2013

Kepala Sekolah

Drs Noor Afif

Pembina

NIP 19640930 198903 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BOJA
RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
Jalan Raya Bebengan No. 203 D. Telp. (0294) 571089 Fax. (0294) 572063
Website : smansaboja.sch.id Email : mail@smansaboja.sch.id
KENDAL



Kode Pos : 51381

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 16r /SMAN1/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- | | |
|--------------|---|
| 1. Nama | : BAYU WIJAYANTO |
| 2. N I M | : 3201409079 |
| 3. Alamat | : Gd. C7 Kampus Sekaran Gunungpati Semarang |
| 4. Pekerjaan | : Mahasiswa UNNES Semarang |

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013", pada SMA Negeri 1 Boja yang dilaksanakan pada bulan Maret 2013.

Demikian surat keterangan ini buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boja, 6 April 2013

Kepala Sekolah,



SUNARTO, S.Pd., M.Pd.

Pembina

NIP. 19700529 199301 1 002

Lampiran 27



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA NEGERI 1 SINGOROJO

Terakreditasi = A (Amat Baik)

Jl Boja - Singorojo Kab. Kendal Telp. 0294 - 5791552 Kode Pos 51382

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/559/SMA N 1/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Singorojo Kabupaten Kendal :

Nama : ASARI, S.Pd
NIP : 19631121 198901 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : BAYU WIJAYANTO
NIM : 3201409079
Universitas : UNNES
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Geografi

Telah mengadakan Observasi atau Penelitian dengan judul :

" Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012 / 2013".

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singorojo, 6 April 2013
Kepala SMA Negeri 1 Singorojo



Asari, S.Pd
NIP. 19631121 198901 1 002

Lampiran 28



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 SUKOREJO

Alamat : Jalan Lingkar Utara Kebumen Sukorejo Kendal 51363
Telp. (0294) 452030 / e-mail : sma2sukorejo@yahoo.co.id

“ TERAKREDITASI : A ”

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 060 / SMA.02

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Sukorejo Kab. Kendal menerangkan bahwa :

Nama : Bayu Wijayanto
NIM/NPM : 3201409079
Jurusan / Fakultas : Geografi / FIS
Universitas : UNNES Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul *“Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran Geografi Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013”*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukorejo, 25 Maret 2013

Kepala Sekolah

Drs. Budi Wahono, M.Pd
NIP. 1904201986021004